

ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN BERKAH PLUS

DI BMT HARAPAN UMMAT KUDUS

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah



Oleh :

ARI SOFIANI

122503040

PROGRAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2015

ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN BERKAH PLUS

DI BMT HARAPAN UMMAT KUDUS

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah



Oleh :

ARI SOFIANI

122503040

PROGRAM STUDI (D3) PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN WALISONGO SEMARANG

2015

Mohammad Nadzir, SHi., Msi
Perum Taman Beringin Elok H-19 RT 6 RW VII
Beringin Ngaliyan Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir
An. Sdri. Ari Sofiani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim

Naskah Tugas Akhir saudara :

Nama : Ari Sofiani

NIM : 122503040

Judul : Analisis Pelaksanaan Produk Simpanan Berkah Plus di BMT

Harapan Ummat Kudus

Mohon kiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Mei 2015

Pembimbing



Mohammad Nadzir, SHi., Msi

NIP. 19730923 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.02 Ngaliyan Telp. / Fax. (024) 7601291 Semarang

PENGESAHAN


Tugas Akhir Saudari : Ari Sofiani
NIM : 122503040
Judul

Analisis Pelaksanaan Produk Simpanan Berkah Plus
Di BMT Harapan Ummat Kudus


Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 27 Mei 2015 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah tahun akademik 2014/2015.

Semarang, 4 Juni 2015


Ketua Sidang


H. Johan Arifin, S.Ag, MM
NIP. 19710908 200212 1 001

Sekretaris Sidang


Mohammad Nadzir, SHi, MSi
NIP. 19730923 200312 1 002

Penguji I



H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19700321 199603 1 003



Penguji II


H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004

Pembimbing


Mohammad Nadzir, SHi, MSi
NIP. 19730923 200312 1 002

MOTTO

Bismillaahirrahmaanirrohiim

﴿ عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلَّيْلِ لَا
لِلْبَيْعِ ﴾

Artinya : ‘Dari Shalib bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw. bersabda, ‘Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.’ (HR Ibnu Majah no.2280, kitab at-Tijarah)¹

¹HR Ibnu Majah no.2280, kitab at-Tijarah

PERSEMBAHAN

Karya yang jauh dari kata sempurna ini, penulis persembahkan untuk :

- Kedua orang tua tercinta, Ibu Jumini dan Bapak Mardi yang telah berkorban segalanya demi masa depan penulis. Tak kenal lelah dan derita, mereka selalu memberikan kasih sayang tiada tara. Ungkapan yang tidak dapat terungkap dengan kata-kata, hanya doa yang bisa penulis panjatkan untuk kebahagiaan tanpa akhir bagi keduanya di dunia dan akhirat.
- Kakak-kakak ku tercinta Juriati, Susilo, Puji Astuti yang senantiasa mendukung penuh selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi kuliah tepat pada waktunya.
- Bapak Mohammad Nadzir selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyusun Tugas Akhir ini.
- Kepada semua pihak BMT Harapan Ummat Kudus baik Karyawan maupun Kepala Cabang yang telah membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan PKL.
- Teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2012 khususnya kelas PBSC yang selalu bekerja sama, saling memberi semangat, motivasi dan saling berbagi ilmu selama masa perkuliahan.
- Teman-teman kost saat PKL di Kudus Dias, Ifah, Fifi, Kiki, dan Tsania yang selalu berbagi dalam suka maupun duka.
- Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Mei 2015

Deklarator,



Ari Sofiani

122503040

ABSTRAK

BMT Harapan Ummat Kudus merupakan sebuah lembaga keuangan yang mana sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariat Islam. BMT ini lahir sebagai salah satu solusi alternatif dikalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, dengan prinsip memberikan kemudahan dalam bertransaksi sesuai syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji dan menjawab permasalahan mengenai bagaimana pelaksanaan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus, dalam hal pelaksanaan produk simpanan berkah yang di terapkan pihak BMT kepada nasabahnya..

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini juga merenungkan konsep sebelum pengumpulan data. Akan tetapi, banyak konsep yang digunakan akan terus dikembangkan dan disempurnakan selama atau setelah proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, dan studi pustaka baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen, modul SOP, brosur dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang bagaimana pelaksanaan produk simpanan berkah plus yang di terapkan pihak lembaga BMT kepada nasabah, agar nasabah menjadi tertarik untuk mengikuti program produk simpanan berkah plus tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus ada beberapa prosedur yang harus dijalankan untuk melaksanakan produk simpanan berkah plus tersebut diantaranya prosedur pembukaan simpanan, prosedur penyetoran simpanan, dan selanjutnya prosedur pengundian dan pengambilan hadiah. Selain itu pihak lembaga BMT juga memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada pihak nasabah anggota

Kata Kunci : Kemitraan, BMT

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrohiim

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini penyusun telah menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW yang telah membukakan jalan kebenaran bagi manusia. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yaitu kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak DR. H. Imam Yahya, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Johan Arifin, S.Ag., MM selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongoo Semarang.
4. Bapak Mohammad Nadzir, SHi., MSi selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai yang diharapkan.
5. Bapak Efi Sofyan selaku Manager Personalia di BMT Harapan Ummat Kudus yang telah memberikan waktu luangnya untuk diperbolehkan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BMT Harapan Ummat Kudus dan telah memberikan arahan dan informasi selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
6. Karyawan-karyawati BMT Harapan Ummat Kudus terutama di kantor pusat yaitu Mbak Fitri selaku staff teller dan Mbak Wiwik selaku staff CS, di cabang jember Mbak Umma selaku staff teller, di cabang kliwon Mbak Devi staff teller dan Pak Hendro selaku kepala cabang kliwon. Dan masih banyak lagi

yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang senantiasa mau menerima, memotivasi, dan membimbing penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

7. Semua teman-teman D3 Perbankan Syariah angkatan 2012 yang selalu bersama-sama belajar di kampus dan terima kasih juga atas segala masukan-masukan dan bantuannya dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Pastilah masih terdapat banyak kekurangan dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun, sehingga tentunya masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penyusun harapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Terakhir penyusun berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Mei 2015
Penulis,

Ari Sofiani
122503040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK ATAU POKOK BAHASAN	12
A. Produk Simpanan Berkah Plus di BMT Harapan Ummat Kudus ...	12
1. Pengertian Produk Simpanan Berkah Plus	12
2. Manfaat dan Fasilitas Simpanan Berkah Plus	12
3. Persyaratan untuk Produk Simpanan Berkah Plus	13
B. Akad <i>Mudharabah</i> dalam Produk Simpanan Berkah Plus	13
1. Pengertian <i>Mudharabah</i>	13
2. Ketentuan Syariah	15

3. Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	18
4. Rukun dan Ketentuan <i>Mudharabah</i>	22
5. Manfaat dan Resiko <i>Mudharabah</i>	24
6. Ketentuan umum Simpanan berdasarkan <i>Mudharabah</i>	25
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	28
A. Sejarah berdirinya BMT Harapan Ummat Kudus	28
B. Visi dan Misi BMT Harapan Ummat Kudus	28
C. Profil BMT Harapan Ummat Kudus	29
D. Wilayah Kantor Cabang BMT Harapan Ummat Kudus	29
E. Struktur Organisasi BMT Harapan Ummat Kudus	30
F. Tugas dan Wewenang	32
G. Produk dan Jasa BMT Harapan Ummat Kudus	36
H. Lingkup Usaha	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Produk Simpanan Berkah Plus	43
1. Pengertian Produk Simpanan Berkah Plus	43
2. Ketentuan Produk Simpanan Berkah Plus	43
3. Manfaat dan Fasilitas Produk Simpanan Berkah Plus	46
4. Persyaratan untuk Produk Simpanan Berkah Plus	46
5. Kelebihan dan Kekurangan Produk Simpanan Berkah Plus	46
6. Ketentuan umum Simpanan berdasarkan <i>mudharabah</i>	47
B. Pelaksanaan Produk Simpanan Berkah Plus	47
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran atau Rekomendasi	54
C. Penutup	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Indeks Bagi Hasil	49
Tabel 4.2	Ketentuan Administrasi Setoran Simpanan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema <i>Mudharabah</i>	14
Gambar 2.2	Skema <i>Mudharabah Muqayyadah</i>	20
Gambar 2.3	Skema <i>Mudharabah Musytarakah</i>	21
Gambar 2.4	Skema Simpanan <i>Mudharabah</i>	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah masih terus-menerus mengalami transformasi ke arah positivisme sistem dan lembaga keuangan di tanah air. Proses ini sendiri masih membutuhkan sosialisasi dan evaluasi di kalangan masyarakat Indonesia. Meresapnya sistem dan nilai ekonomi Islam dalam lembaga keuangan syariah merupakan sasaran penting dalam mewujudkan masyarakat yang makmur, sejahtera dan berkeadilan bukan hanya bagi umat Islam, tetapi juga secara universal bagi seluruh umat yang mengamalkannya.¹

Dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, mendorong berkembangnya lembaga keuangan syariah lainnya seperti, asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan juga lembaga keuangan mikro syariah yang sering disebut dengan Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum Koperasi Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Baitul Maal wat Tamwil merupakan lembaga ekonomi atau lembaga keuangan syariah nonperbankan yang sifatnya informal. Disebut bersifat informal karena lembaga keuangan ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya.²

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) atau Balai Usaha Mandiri Terpadu, adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkembangkan derajat dan martabat serta membela

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009, h. 1.

² *Ibid.* h. 456

kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang *salaam*. BMT berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya. BMT yang pertama kali didirikan bernama “*Bait at Tamwil Salman*” pada tahun 1980 oleh beberapa aktivis mahasiswa ITB. Sampai dengan akhir tahun 2008, sudah terdapat 3.200 BMT di seluruh Indonesia.

Di dalam *Baitul Maal wat Tamwil* terdapat dua istilah yaitu *Baitul Maal* dan *Baitut Tamwil*. *Baitul Maal* lebih memfokuskan untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana nonprofit (zakat, infak dan sedekah). Adapun untuk *Baitut Tamwil* lebih berfungsi untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Dari penggabungan keduanya, BMT mempunyai fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi ganda. BMT menggunakan badan hukum koperasi dan sering disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar, terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT di masyarakat sebagai berikut : (1) motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat banyak, (2) ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syariah, (3) penghubung antara kaum *aghnia* (kaya) dan kaum *duafa* (miskin), dan (4) sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah, *ahsanu ‘amala* dan *salaam* melalui spiritual *communication* dengan *dzikir qalbiyah ilahiyah*.³

Dalam memberikan pelayanan, lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha

³ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012, h. 2.

berdasarkan prinsip syariah.⁴ Salah satu dari produk pembiayaan tersebut yakni produk pembiayaan dengan *murabahah*. Bank-bank Islam pada umumnya telah menggunakan *murabahah* sebagai metode pembiayaan mereka yang utama. Dalam hal ini KSU BMT Harapan Ummat Kudus juga memaksimalkan pembiayaannya menggunakan akad *murabahah*.

BMT Harapan Ummat Kudus merupakan sebuah lembaga keuangan yang mana sistem operasionalnya berdasarkan prinsip syariat Islam. BMT Harapan Ummat lahir sebagai salah satu solusi alternatif dikalangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, dengan prinsip memberikan kemudahan dalam bertransaksi sesuai syariah. Sebagai realisasinya, kini BMT Harum atau singkatan dari BMT Harapan Ummat mulai menjalani kerjasama dengan para pedagang yang ada dipasar-pasar tertentu seperti: Jember, Kliwon, Bitingan, Jekulo, dan Mejobo serta warung-warung produktif terutama dalam hal pembiayaan. Tentunya dengan sistem bagi hasil serta angsuran yang ringan dan mudah. Sehingga kehadiran BMT Harapan Ummat Kudus diharapkan mampu membantu kebutuhan ummat dalam meningkatkan perekonomian serta terbebas dari praktek bunga ataupun riba untuk menuju kehidupan yang berkah.⁵

Sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang mempunyai salah satu tujuan untuk mendorong pemberdayaan ekonomi ummat khususnya para pengusaha kecil dan menengah serta memberikan alternatif simpanan halal maupun bebas riba, maka BMT Harapan Ummat Kudus mengeluarkan produk-produk diantaranya, produk simpanan (Simpanan Berkah, Simpanan Berkah Plus, Simpanan Berjangka, Simpanan Pendidikan, Simpanan Pelajar Prestasi, dan Simpanan Qurban), dalam penyaluran dana menggunakan akad seperti : *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Murabahah*, *Ijarah*, *Qordul Hasan* dan

⁴ Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005.

⁵ Wawancara dengan Bapak Hendro Cristanto sebagai Kepala Cabang Kliwon di BMT Harapan Ummat Kudus (17 Februari 2015).

ZIS.⁶ Secara umum BMT Harapan Ummat Kudus telah menawarkan berbagai macam produk menarik yang dimilikinya, salah satunya yaitu menggunakan akad *mudharabah*. *Mudharabah* adalah akad pembiayaan dalam bentuk kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal 100% sedangkan pihak lainnya adalah pengusaha atau pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sesuai kesepakatan bersama.⁷

Salah satu produk di BMT Harapan Ummat Kudus yang menggunakan akad *mudharabah* yaitu produk Simpanan Berkah Plus atau sering disebut dengan Sirkah Plus. Sirkah Plus adalah salah satu jenis simpanan *Mudharabah* dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu diambil. Produk Sirkah Plus ini dibuat berkelompok, satu kelompok terdiri dari 100 orang. Setiap nasabah atau anggota yang mengikuti program ini berhak menikmati hadiah dan berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah sepeda motor. Dengan adanya hadiah dan *grand prize* ini mungkin salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk Simpanan Berkah Plus atau Sirkah Plus di BMT Harapan Ummat Kudus.⁸

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul penelitian ”ANALISIS PELAKSANAAN PRODUK SIMPANAN BERKAH PLUS DI BMT HARAPAN UMMAT KUDUS”. Untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan Studi Program D3 Perbankan Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang di atas, ada beberapa pokok permasalahan yang akan dibahas dan dicari pangkal penyelesaiannya

⁶ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

⁷ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

⁸ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan analisis pelaksanaan produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) di KSU BMT Harapan Ummat Kudus, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis pelaksanaan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas, sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dicapai solusi atas masalah yang dihadapi, maupun untuk memenuhi kebutuhan perseorangan. Berdasarkan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menarik atau mempengaruhi minat nasabah terhadap produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.
2. Untuk mengetahui penjelasan tentang produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini, baik manfaat bagi penulis, bagi BMT Harapan Ummat Kudus dan bagi pembaca, yaitu :

1. Manfaat bagi Penulis
 - a. Dapat memberikan pemahaman kepada penulis tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.
 - b. Untuk memberikan pengetahuan baru tentang penjelasan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.
2. Manfaat bagi BMT Harapan Ummat Kudus

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi untuk BMT Harapan Ummat Kudus untuk kedepannya agar lebih baik dan maju dalam semua hal.

3. Manfaat bagi Pembaca

- a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.
- b. Sebagai bahan rujukan atau sumber referensi bagi peneliti-peneliti yang lain, khususnya mahasiswa D3 Perbankan Syariah yang akan menyusun tugas akhir.
- c. Dengan adanya penelitian ini, pembaca akan lebih mengenal tentang salah satu produk di BMT Harapan Ummat Kudus yaitu produk simpanan berkah plus.

E. Tinjauan Pustaka

Siti Aminah, dalam Tugas Akhir (TA) jurusan Perbankan Syariah yang berjudul ‘Penerapan Akad *Mudharabah* pada Simpanan Sukarela Berjangka (SISUKA) di BMT Hudatama Semarang. Penelitian tersebut berakhir pada kesimpulan bahwa penerapan akad yang digunakan dalam simpanan sukarela berjangka di BMT Hudatama Semarang yaitu *Mudharabah Mutlhaq* yang mana pihak *shoibul maal* memberikan kebebasan kepada pihak *mudharib* dalam pengelolaan dananya. Dalam akad *Mudharabah* pada simpanan berjangka, jangka waktu yang ditetapkan di KJKS BMT Hudatama Semarang yaitu 3, 6, 12 bulan. Semakin lama jangka waktu yang dipilih pada awal akad maka semakin besar nisbah yang akan diperoleh anggota.⁹

Skripsi Muhammad Nur, Universitas Sumatra Utara Medan tahun 2009 yang berjudul ‘Pelaksanaan Pemberian Pembiayaan *Mudharabah* di BMT pada Koperasi (Studi kasus pada Bank Muamalat cabang Medan)’ skripsi ini menjelaskan tentang Bank Syariah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ummat sehingga dengan produk pembiayaan bank syariah yang khususnya pembiayaan *mudharabah* dengan skema bagi hasil yang diberikan

⁹ Siti Aminah, Tugas Akhir ‘Penerapan Akad *Mudharabah* pada Simpanan Berjangka (SISUKA) di BMT Hudatama Semarang’.

kepada koperasi diharapkan dapat membangkitkan motivasi dan kewirausahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan koperasi dan dapat berdampak pada penghasilan anggotanya yang diterima melalui sisa hasil usaha.¹⁰

Dari beberapa hasil penelitian yang ada juga terlibat bahwa ada kedekatan judul dengan judul yang peneliti lakukan. Letak perbedaannya adalah pada titik tekan yang peneliti rumuskan. Peneliti menitik beratkan pada pengertian produk simpanan berkah plus dan bagaimana analisis pelaksanaan produk simpanan berkah plus yang diterapkan oleh pihak lembaga BMT Harapan Ummat Kudus.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi adalah strategi, rencana, proses atau rancangan yang berada dibalik pilihan dan penggunaan metode tertentu dan menghubungkan pilihan dan pengguna metode untuk mencapai hasil penelitian yang diinginkan. Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Metodologi penelitian adalah cara yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah.¹¹

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, kita juga merenungkan konsep sebelum pengumpulan data. Akan tetapi, banyak konsep yang digunakan akan terus dikembangkan dan disempurnakan selama atau setelah proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif mencoba untuk menciptakan rasa empati dan pengertian yang subyektif antara pembaca selain menyajikan bukti faktual dan interpretasi

¹⁰ Muhammad Nur, Skripsi 'Pelaksanaan Pemberian Pembiayaan *Mudharabah* di BMT pada Koperasi (Studi kasus pada Bank Muamalat cabang Medan), Universitas Sumatra Utara Medan tahun 2009.

¹¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2012, h. 36.

analitis. Deskripsi terperinci mengenai latar dan situasi tertentu membantu pembaca lebih memahami atau merasakan latar tersebut.¹²

2. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung yang dilakukan dengan Bapak Efi Sofyan sebagai Manajer Personalia dan Bapak Hendro Cristanto sebagai Kepala Cabang Kliwon di BMT Harapan Ummat Kudus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. Metodologi Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan datanya dilakukan melalui :

¹² W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Indeks, 2011.

¹³ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, h. 91.

¹⁴ Ibid, h. 91.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung selama PKL di BMT Harapan Ummat Kudus.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu¹⁵ (Kahn & Cannell 1957)¹⁶.

Dalam wawancara ini dilakukan dengan Bapak Hendro Cristanto sebagai kepala cabang di kliwon dan Mbak Fitri sebagai staff teller di kantor pusat serta Mbak wiwik sebagai staff CS di kantor pusat.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan PKL di BMT Harapan Ummat Kudus. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi *company profil*, *describe management*, modul SOP, brosur, file RAT, file skema akad, file standar layanan pegawai perbankan, dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

4. Teknik Analisi Data

Menganalisi data berarti secara sistematis menyusun, mengintegrasikan dan menyelidiki; sewaktu melakukannya, kita mencari

¹⁵ Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2012, h. 9.

¹⁶ Kahn & Cannell, 1957.

pola dan hubungan diantara rincian spesifik. Untuk melakukan analisis, kita menghubungkan data tertentu dengan konsep, generalisasi awal dan mengidentifikasi tren atau tema yang luas. Analisa memungkinkan kita meningkatkan pemahaman, mengembangkan teori dan memajukan pengetahuan.

Dalam penelitian ini, hampir seluruhnya bersifat deskriptif. Dimana peneliti menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.¹⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami tugas akhir, maka penulis uraikan susunan penulisan secara sistematis sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Pembahasan Umum tentang Topik atau Pokok Bahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan umum yang berkaitan tentang topik atau rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan.

Bab III : Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang sejarah maupun gambaran umum tentang BMT Harapan Ummat Kudus, visi dan misi, wilayah kerja, struktur organisasi, *job description*, produk apa saja yang ada di BMT Harapan Ummat Kudus dan lingkup usaha BMT Harapan Ummat Kudus.

¹⁷ Saifuddin Azwar, Op.cit, h. 7.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan judul yaitu menjelaskan tentang produk simpanan berkah plus dan bagaimana analisis pelaksanaan produk simpanan berkah plus di BMT Harapan Ummat Kudus.

Bab V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, saran atau rekomendasi bagi penulis, dan penutup.

Daftar Pustaka**Lampiran-lampiran**

BAB II

PEMBAHASAN UMUM TENTANG TOPIK ATAU POKOK BAHASAN

A. Produk Simpanan Berkah Plus di BMT Harapan Ummat Kudus

1. Pengertian Produk Simpanan Berkah Plus

Simpanan berkah plus atau Sirkah plus adalah salah satu jenis simpanan *Mudharabah*. Dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu diambil. Dana yang dihimpun akan diinvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha yaitu usaha kecil menengah. Investasi dana diberikan bagi hasil dan hadiah yang memadai. Setiap nasabah anggota berhak mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.

Simpanan berkah plus ini dibuat berkelompok, satu kelompok terdiri dari 100 orang. Setiap nasabah yang mengikuti program ini berhak menikmati hadiah dan berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah sepeda motor honda.¹⁸

2. Manfaat dan Fasilitas yang ada di simpanan berkah plus :

- a. Setiap anggota berhak menikmati hadiah yang terdiri dari lemari es, mesin cucui, televisi berwarna, paket perhiasan emas, magicom, komporgas, DVD, blender, dll. Jenis hadiah yang tercantum ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan lembaga kebijakan BMT.
- b. Setiap nasabah berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah motor honda *off the road*.
- c. Selain mendapatkan hadiah, setiap nasabah berhak mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata harian dan tidak dikenakan administrasi bulanan.

¹⁸ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus

- d. Penarikan dan setoran dilayani antar jemput. Hadiah yang diterima tanpa dikenakan pajak ketentuan.
 - e. Setiap bulan menyetor dana Rp. 200.000,- atau Rp.8.000,- per hari selama satu bulan. Setiap anggota berhak mendapatkan hadiah yang akan diundi melalui 3 tahap pengundian akhir pogram dana dapat diambil. Biaya administrasi Rp.10.000,- saat pengambilan hadiah.
3. Persyaratan untuk Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)
- a. Membawa KTP atau SIM dan menyerahkan fotokopi KTP atau SIM.
 - b. Mengisi formulir pendaftaran anggota.
 - c. Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,-
 - d. Membayar setoran awal sebesar Rp. 200.000,-

B. Akad *Mudharabah* dalam Produk Simpanan Berkah Plus

1. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Dalam bidang ekonomi Islam, pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Sedangkan secara istilah, *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pengelola dana.¹⁹

Secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik

¹⁹ Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 181.

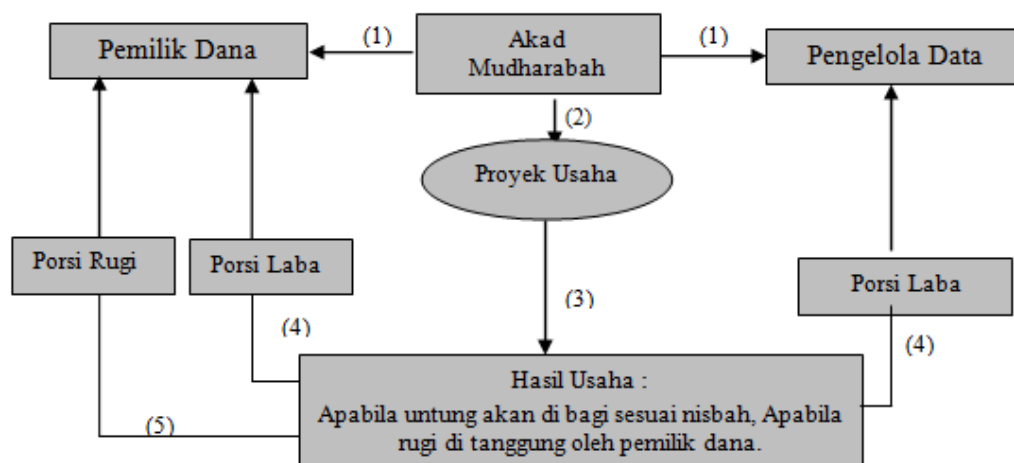
dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligence*, dan *violation* oleh pengelola dana.²⁰

Akad *mudharabah* merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana. *Mudharabah* dalam istilah bahasa Inggris disebut *trust financing*. Pemilik dana yang merupakan investor disebut *beneficial ownership* atau *sleeping partner*, dan pengelola dana disebut *managing trustee* atau *labor partner*.

Dalam *mudharabah*, pemilik dana tidak boleh mensyaratkan sejumlah tertentu untuk bagianya karena dapat dipersamakan dengan *riba* yaitu meminta kelebihan atau imbalan tanpa ada faktor penyeimbang (*iwad*) yang diperbolehkan syariah.

Hikmah dari sistem *mudharabah* adalah dapat memberikan keringanan kepada manusia. Terkadang ada sebagian orang yang memiliki harta, tetapi tidak mampu untuk membuatnya menjadi produktif dan sebaliknya. Dengan akad *mudharabah*, kedua belah pihak dapat mengambil manfaat dari kerja sama yang terbentuk.

Gambar 2.1 Skema Mudharabah



²⁰ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012, h. 217.

Keterangan :

1. Pemilik dana dan pengelola dana menyepakati akad *mudharabah*
2. Proyek usaha sesuai akad *mudharabah* dikelola pengelola dana
3. Proyek usaha menghasilkan laba atau rugi
4. Jika untung dibagi sesuai nisbah
5. Jika rugi ditanggung pemilik dana

2. Ketentuan Syariah

Menurut Ijmak Ulama, *mudharabah* hukumnya *jaiz* (boleh). Hal ini dapat diambil dari kisah Rasulullah yang pernah melakukan *mudharabah* dengan Siti Khadijah. Siti Khadijah bertindak sebagai pemilik dana dan Rasulullah sebagai pengelola dana. *Mudharabah* telah dipraktekkan secara luas oleh orang-orang sebelum masa Islam dan beberapa sahabat Nabi Muhammad saw. Jenis bisnis ini sangat bermanfaat dan sangat selaras dengan prinsip dasar ajaran syariah, oleh karena itu masih tetap ada di dalam sistem Islam. Beberapa dalil yang menjelaskan tentang bolehnya akad *mudharabah* dari Al Quran dan Al Hadis adalah sebagai berikut²¹ :

a. Al Quran²²

Beberapa dalil yang berasal dari ayat-ayat Al Quran yang membolehkan akad *mudharabah* diantaranya adalah :

1. QS Al Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

²¹ Ibid. h. 219

²² Al Quran

Artinya : ‘Apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.’

2. QS Al Baqarah ayat 283²³

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya : ‘Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.’

b. Al Hadis²⁴

1. HR Ibnu Majah no. 2280, kitab At-Tijarah

﴿عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا
لِلْبَيْعِ﴾

Artinya : ‘Dari Shalib bin Suaib radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah saw. bersabda, ‘Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan yaitu: jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencampuradukkan dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual’.

²³ Al Quran

²⁴ Kumpulan hadis HR Ibnu Majah no.2280, kitab at-Tijarah.

2. HR Thabrani²⁵

﴿ رَوَى ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ: كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكُ بِهِ بَحْرًا وَلَا يَنْزِلُ بِهِ وَادِيًا وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبَدٍ رَطْبَةً فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ قَبْلَ شَرْطِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ ﴾

Artinya : ‘Adalah Abbas bin Abdul Muththalib, apabila ia menyerahkan sejumlah harta dalam investasi mudharabah, maka ia membuat syarat kepada mudharib, agar harta itu tidak dibawa melewati lautan, tidak menuruni lembah dan tidak dibelikan kepada binatang. Jika mudharib melanggar syarat-syarat tersebut, maka ia bertanggung jawab menanggung risiko. Syarat-syarat yang diajukan Abbas tersebut sampai kepada Rasulullah Saw, lalu Rasul membenarkannya’.

Di samping dalil Qur’an dan dalil Hadist di atas, para ulama juga berlandaskan pada praktik mudharabah yang dilakukan sebagian sahabat, sedangkan sahabat lain tidak membantahnya. Bahkan harta yang dilakukan secara mudharabah itu di zaman mereka kebanyakan adalah harta anak yatim. Oleh sebab itu berdasarkan dalil Qur’an, Hadist, dan praktik para sahabat, para ulama fiqih menetapkan bahwa akad mudharabah apabila telah memenuhi rukun dan syaratnya maka hukumnya adalah boleh.

Hikmah disyaratkannya sistem *mudharabah* adalah memberikan keringanan kepada manusia. Ada sebagian orang yang mempunyai harta, namun tidak mampu untuk membuatnya menjadi produktif. Ada sebagian orang lain yang mempunyai kemampuan atau keahlian namun tidak mempunyai harta untuk dikelola. Dengan akad *mudharabah*, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemilik harta dan orang yang memiliki

²⁵ Kumpulan hadis HR Thabrani.

keahlian. Dengan demikian, tercipta kerja sama antara modal dan kerja, sehingga dapat tercipta kemaslahatan dan kesejahteraan ummat.²⁶

3. Jenis-jenis *Mudharabah*

Dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) bank syariah yang memakai prinsip operasional *mudharabah*, bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal). Bank syariah juga dapat bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) jika telah menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan (*mudharib*). Menurut kewenangan yang diberikan oleh deposan atau penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi menjadi dua, yaitu *Mudharabah Muthlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*.

Dalam PSAK 105 tentang akuntansi *mudharabah*, *mudharabah* diklasifikasikan ke dalam tiga jenis, diantaranya :

1. *Mudharabah Muthlaqah*

Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah muthlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan *fiqih* ulama Salafus Saleh sering kali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ta* (lakukanlah sesukamu) dari *shahibul maal* ke *mudharib* yang memberikan kekuasaan sangat besar.²⁷

Mudharabah Muthlaqah adalah jenis *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola dana dalam pengelolaan investasinya. *Mudharabah* ini disebut juga investasi tidak

²⁶ Kautsar Riza Salman, O.cit, h. 220.

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, h. 97.

terikat. Jenis *mudharabah* ini tidak ditentukan masa berlakunya, di daerah mana usaha tersebut akan dilakukan, tidak ditentukan *line of trade*, *line of industry*, atau *line of service* yang akan dikerjakan. Namun, kebebasan ini bukan kebebasan yang tak terbatas sama sekali. Modal yang ditanamkan tetap tidak boleh digunakan untuk membiayai proyek atau investasi yang dilarang oleh Islam.

Dalam *mudharabah muthlaqah*, pengelola dana memiliki kewenangan untuk melakukan apa saja dalam pelaksanaan bisnis bagi keberhasilan tujuan *mudharabah* itu. Namun, apabila pengelola dana melakukan kelalaian atau kecurangan, maka pengelola dana harus bertanggung jawab atas konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkannya. Di samping itu, apabila terjadi kecurangan, yang bukan karena kelalaian dan kecurangan pengelola dana maka kerugian itu akan ditanggung oleh pemilik dana.

Dalam *mudharabah muthlaqah* di bank syariah, nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah tidak memberikan pembatasan bagi bank syariah dalam menggunakan dana yang disimpannya. Bank syariah bebas untuk menetapkan akad seperti apa yang akan nantinya dipakai ketika menyalurkan pembiayaan, kepada siapa pembiayaan itu diberikan, usaha seperti apa yang harus dibiayai, dan lain-lain. Jadi prinsip *mudharabah muthlaqah* lebih memberikan keleluasaan bagi bank.²⁸

2. *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah jenis *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola antara lain mengenai dana, lokasi, cara, dan atau objek investasi atau sektor usaha. Apabila pengelola dana bertindak bertentangan dengan syarat-syarat yang diberikan oleh pemilik dana, maka pengelola dana harus

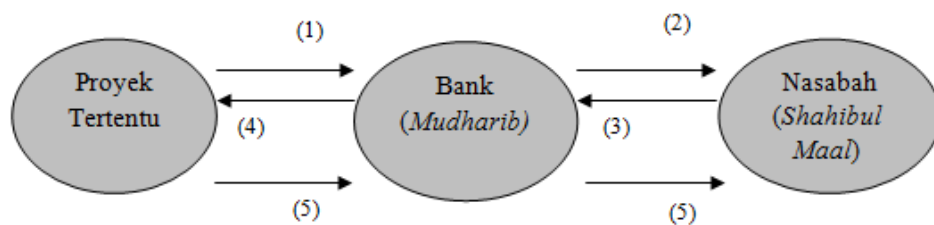
²⁸ Salman, *Akuntansi ...*, h. 221.

bertanggung jawab atas konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkannya, termasuk konsekuensi keuangan.

Mudharabah muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah* atau *specifield mudharabah* adalah kebalikan dari *mudharabah muthlaqah*. Si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu atau tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasukan jenis dunia usaha.²⁹

Adapun dalam *mudharabah muqayyadah* di bank syariah, nasabah yang menyimpan dananya di bank syariah memberikan batasan-batasan tertentu kepada bank syariah dalam menggunakan dana yang disimpannya. Pada prinsip ini, nasabah memberikan satu atau beberapa batasan seperti usaha apa yang harus dibiayai, akad yang digunakan atau kepada nasabah yang mana, dan lain-lain.

Gambar 2.2 Skema *Mudharabah Muqayyadah*



Keterangan :

1. Proyek tertentu
2. Hubungan investor
3. Investasi dana
4. Penyelur dana
5. Bagi hasil

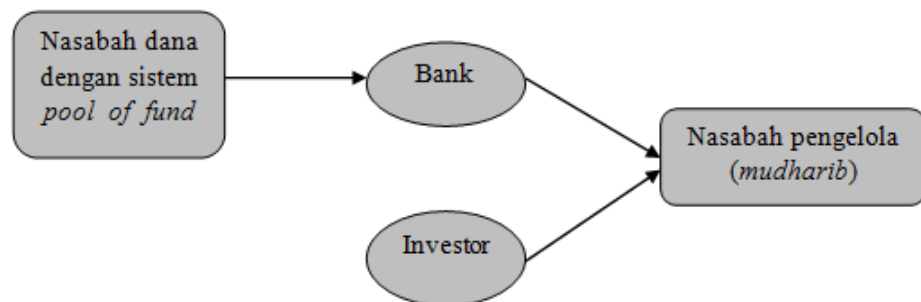
²⁹ Antonio, *Bank Syariah ...*, h. 97.

3. *Mudharabah Musytarakah*

Mudharabah musytarakah adalah jenis *mudharabah* di mana pengelola dana menyertakan modal dananya dalam kerja sama investasi.

Di awal kerja sama, akad yang disepakati adalah akad *mudharabah* dengan modal 100% dari pemilik dana, setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut menanamkan modalnya dalam usaha tersebut. Jenis *mudharabah* seperti ini adalah perpaduan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Gambar 2.3 Skema *Mudharabah Musytarakah*



Nasabah penghimpun dana bertindak sebagai pengelola (*mudharib*) dan nasabah penyaluran dana bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Bank syariah pada saat yang sama melakukan kerja sama dengan investor lainnya untuk membiayai suatu proyek tertentu yang dikerjakan oleh nasabah pengelola. Investor lainnya yang terlibat dalam kerja sama ini berperan sebagai pemilik dana. Bank dan investor pemilik dana memperoleh pendapat dari perannya sebagai pemilik dana (pembagian sesuai nisbah bagi hasil masing-masing). Selanjutnya, bagi hasil bank tersebut dibagi lagi dengan nasabah deposan *pool of fund*.

4. Rukun dan Ketentuan *Mudharabah*

Rukun dari akad *mudharabah* ada empat, yaitu³⁰ :

- a. Pelaku, terdiri atas: pemilik dana dan pengelola dana
- b. Obyek *mudharabah*, berupa: modal dan kerja
- c. Ijab dan Kabul atau serah terima
- d. Nisbah keuntungan

Ketentuan syariah untuk masing-masing rukun adalah sebagai berikut :

a. Pelaku :

1. Pelaku harus cakap hukum dan baliq
2. Pelaku akad *mudharabah* dapat dilakukan sesama atau dengan nonmuslim
3. Pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam pengelolaan usaha tetapi ia boleh mengawasi

b. Obyek *mudharabah* (modal dan kerja) :

1. Modal

Beberapa penjelasan terkait dengan modal adalah :

- a. Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau aset lainnya, harus jelas jumlah dan jenisnya.
- b. Modal diberikan secara tunai dan tidak utang. Tanpa adanya setoran ,odal, berarti pemilik dana tidak memberikan kontribusi apapun padahal pengelola dana harus bekerja.
- c. Modal harus diketahui dengan jelas jumlahnya sehingga dapat dibedakan dari keuntungannya.
- d. Pengelola dana tidak diperkenankan untuk *memudharabahkan* kembali modal *mudharabah*, dan apabila terjadi maka dianggap pelanggaran kecuali atas izin pemilik dana.
- e. Pengelola dana tidak diperbolehkan untuk meminjamkan modal kepada orang lain dan apabila terjadi maka dianggap pelanggaran kecuali atas izin pemilik dana.

³⁰ Salman, *Akuntansi ...*, h. 223.

- f. Pengelola dana memiliki kebebasan untuk mengatur modal menurut kebijaksanaan dan pemikirannya sendiri, selama tidak dilarang secara syariah.

2. Kerja

Beberapa penjelasan terkait dengan kerja adalah :

- a. Kontribusi pengelola dana dapat berbentuk keahlian, ketrampilan, *selling skill*, *management skill*, dan lain-lain.
- b. Kerja adalah hak pengelola dana dan tidak boleh diintervensi oleh pemilik dana.
- c. Pengelola dana harus menjalankan usaha sesuai dengan syariah.
- d. Pengelola dana harus mematuhi semua ketentuan yang ada dalam kontrak.
- e. Dalam hal pemilik dana tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, pengelola dana sudah menerima modal dan sudah bekerja, maka pengelola dana berhak mendapatkan imbalan atau ganti rugi atau upah.

3. Ijab dan Kabul

Adalah pernyataan dan ekspresi saling ridla atau rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi modern.

4. Nisbah Keuntungan

Beberapa penjelasan terkait dengan nisbah keuntungan adalah :

- a. Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang *bermudharabah* atas keuntungan yang diperoleh.
- b. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba.

Akad *mudharabah* mempunyai waktu yang tidak tertentu dan tidak terbatas, tetapi semua pihak berhak untuk menentukan jangka waktu kontrak kerja sama dengan memberitahukan pihak lainnya. Namun, akad *mudharabah* dapat berakhir karena hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam hal *mudharabah* tersebut dibatasi waktunya, maka *mudharabah* berakhir pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Salah satu pihak memutuskan mengundurkan diri.
- c. Salah satu pihak meninggal dunia atau hilang akal.
- d. Pengelola dana tidak menjalankan amanahnya sebagai pengelola usaha untuk mencapai tujuan sebagaimana dituangkan dalam akad. Sebagai pihak yang mengemban amanah ia harus beriktikad baik dan hati-hati.
- e. Modal sudah tidak ada.³¹

5. Manfaat dan Resiko *Mudharabah*

1. Manfaat *mudharabah*

- a. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tepat, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- e. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan

³¹ Ibid. h. 224.

(nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

2. Resiko *mudharabah*³²

Resiko yang terdapat di dalam *mudharabah* terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Diantaranya :

- a. *Side streaming*; nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak.
- b. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- c. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

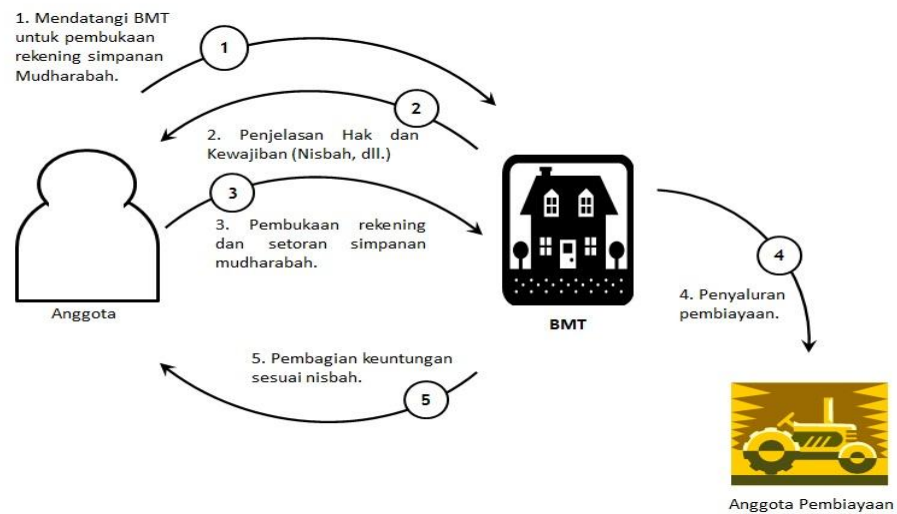
6. Ketentuan umum Simpanan berdasarkan *mudharabah*³³ :

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan pihak BMT bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* pihak BMT dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. BMT sebagai *mudharib* atau pengelola dana menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. BMT tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

³² Muhammad Syafi'i Antonio, Op.cit, h. 98.

³³ *Power Point* Skema Akad BMT Harapan Ummat Kudus.

Gambar 2.4 Skema Simpanan *Mudharabah*³⁴



Keterangan :

1. Anggota mendatangi BMT dan menyampaikan keinginannya untuk membuka rekening simpanan *mudharabah*.
2. BMT menjelaskan hak dan kewajiban anggota nasabah antara lain :
 - a. Kewajiban :
 - Mengisi formulir pembukaan rekening.
 - Menyerahkan fotocopi KTP dan identitas lainnya.
 - Membayar biaya administrasi pembukaan rekening apabila pihak BMT menetapkan adanya biaya administrasi pembukaan rekening.
 - Memenuhi syarat dan ketentuan lainnya yang berlaku di BMT.
 - b. Hak :
 - Mendapatkan bagi hasil dari penyaluran pembiayaan yang menggunakan dana simpanan anggota.
 - Menarik dana simpanan.
3. Anggota mengisi dan menyerahkan formulir pembukaan rekening dan sejumlah dana sebagai bentuk simpanan.

³⁴ Power Point Skema Akad BMT Harapan Ummat Kudus.

4. BMT bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan menyalurkan dana kepada anggota yang membutuhkan pembiayaan. Dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Apabila anggota pemilik dana tidak memberikan batasan-batasan kepada BMT, maka BMT bebas menyalurkan dana kemanapun tanpa terikat jenis investasi, jangka waktu, dan tempat penyaluran dananya. Dalam keadaan seperti ini akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.
 - Apabila anggota pemilik dana memberikan batasan kepada BMT dalam menyalurkan dana kepemilikannya, maka akad yang digunakan adalah *mudharabah muqayyadah*.
5. BMT memberikan bagi hasil kepada anggota pemilik simpanan yang porsinya ditetapkan dalam bentuk nisbah di awal perjanjian.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya BMT Harapan Ummat Kudus

Berdirinya Koperasi Serba Usaha Syariah BMT Harapan Ummat Kudus berawal dari kumpulan anak-anak muda aktivis Masjid yang merasa resah dengan keadaan ekonomi ummat, hingga pada tanggal 28 Oktober 1997 didirikanlah sebuah lembaga keuangan mikro yang berbasis syariah beralamat di Jl. Besito No.45 Krandon Kudus. Dengan bermodalkan berani untuk mencoba dan semangat jihat I'tishodi BMT Harapan Ummat semakin berkembang dan dapat diterima oleh masyarakat, untuk meningkatkan pelayanan usaha maka pada tanggal 20 April 2003 kantor pusat dipindahkan ke Jl. Kudus-Jepara No.421 Prambatan Kudus. Selama tiga tahun BMT Harapan Ummat berkembang di Prambatan telah memiliki empat cabang dengan jumlah anggota mencapai lima ribu lebih. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada anggota maka pada bulan Mei 2007, BMT Harapan Ummat memiliki kantor pusat sendiri di Jl. HM. Subchan ZE No.47 Purwosari Kudus. Dengan dimilikinya gedung sendiri diharapkan jumlah anggota yang terlayani semakin bertambah seiring peningkatan pelayanan dan bertambahnya kantor-kantor cabang baru.³⁵

B. Visi dan Misi BMT Harapan Ummat Kudus

Adapun visi dan misi BMT Harapan Ummat Kudus adalah sebagai berikut :

1. Visi

‘Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang Profesional, Amanah, dan Mandiri.’

³⁵ *Company Profil BMT Harapan Ummat.*

2. Misi

- a. Menjadi fasilitator penerapan Ekonomi Syariah ditengah-tengah masyarakat.
- b. Menjadi lembaga yang dapat mendorong pemberdayaan ekonomi Ummat.
- c. Menjadi lembaga keuangan syariah yang mempunyai kredibilitas dimata Ummat.³⁶

C. Profil BMT Harapan Ummat Kudus

Berikut profil singkat tentang BMT Harapan Ummat Kudus :

Nama lembaga : Koperasi Serba Usaha BMT Harapan Ummat
 Alamat : Jl. HM. Subchan ZE No.47 Purwosari Kudus Jawa Tengah
 Telp/Fax : 0291-438859
 Tanggal berdiri : 28 Oktober 1997
 Badan Hukum : 80/BH/KPPK.IV.Se/X/2001. Tertanggal 10 Oktober 2001
 NPWP : 08.845.186.9-506.000
 SIUP/TDP : 504/308/11.25/PK/10/2007-11.25.2.65.00139
 E-Mail : GM_Harum@yahoo.com

D. Wilayah Kantor Cabang BMT Harapan Ummat Kudus

BMT Harapan Ummat Kudus terletak di Jl. HM. Subchan ZE No.47 Purwosari Kudus Jawa Tengah. Berdasarkan badan hokum No. 80/BH/KPPK.IV.Se/ X/2001. Tertanggal 10 Oktober 2001, BMT Harapan Ummat Kudus telah mempunyai tujuh Kantor Cabang yang berada di tujuh tempat :

1. Dawe : Komplek Pasar Dawe Kios B 26 Dawe, Kudus.
2. Bitingan : Komplek Pasar Bitingan Blok A 19, Kudus.
3. Kliwon : Desa Nganguk RT 05 RW 05 Kota Kudus.

³⁶ *Company profil BMT Harapan Ummat.*

- 4. Jember : Jl. Kudus Permai Kios Muka Balai Desa Blok 14-15
Garung Lor
- 5. Jekulo : Jl. Kudus-Pati Km 8 RT 02 RW IX Kudus
- 6. Mejobo : Ruko Mejobo Jl. Suryo Kusumo Mejobo Kudus
- 7. Undaan : Jl. Kudus Purwodadi Km 7 RT 01 RW V Wates
Undaan Kudus.³⁷

E. Struktur Organisasi BMT Harapan Ummat Kudus

Agar memudahkan mencapai tujuan yang ditetapkan atau direncanakan dengan perusahaan, maka disusunlah suatu struktur organisasi perusahaan. Perusahaan adalah bentuk tata kerja yang dilengkapi dengan fungsionalisasinya. Sedangkan organisasi perusahaan adalah hubungan struktural antara berbagai unsur didalam rumah tangga perusahaan. Jadi dapat dikatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas sekuruh kekuasaan, tanggung jawab dan masing-masing bagian yang ada dalam organisasi.

Adapun struktur organisasi dari KSU BMT Harapan Ummat Kudus adalah sebagai berikut³⁸ :

1. Dewan Pengawas Syariah

- Ketua : Kamal Fauzi
- Anggota : Ali Mahmudi
- Anggota : H. Hamdani, Lc

2. Dewan Pengurus

- Ketua : Setia Budi W, S.Pdi., MM
- Sekretaris : H. Sayid Yunanta
- Bendahara : H. Sri Bintoro

³⁷ Brosur BMT Harapan Ummat.

³⁸ *Power Point* RAT BMT Harapan Ummat.

3. Manajemen dan Para Pengelola

a. Kantor Pusat

- General Manajer : Rukani, AMD
- Manajer Personalia dan Umum : Efi Sofyan
- Manajer Keuangan dan Syariah : Prima Fuad Arifin, AMD
- Kabag Pembukuan : Dian Wahyuningsih, SE
- Kabag Administrasi : Dhaissy Yuli Rustanti, SP
- Staff Administrasi : Wiwik Kusrini, SE

b. Kantor Cabang Utama

- Kepala Cabang Utama : Ahmad Zufar, SE
- Staff Teller : Fitria Isnaini
- Staf Customer Service : Wiwik Kusrini, SE
- Staff Marketing : Gusnul Archamul, SE
- Staff Security : Noor Syahid, Masduki, Lingga

c. Kantor Cabang Jember

- Kepala Cabang : Naryo
- Staff Teller : Ummatun Wahidah, AMD
- Staff Marketing : M. Rofi'i, AMD

d. Kantor Cabang Dawe

- Kepala Cabang : Arif Muhtarom
- Staff Teller : Dewinawa Kartika Sari
- Staff Marketing : Pujiyono

e. Kantor Cabang Kliwon

- Kepala Cabang : Hendro Cristanto, AMD
- Staff Teller : Devi Fauziana
- Staff Marketing : Noor Rohmad

f. Kantor Cabang Bitingan

- Kepala Cabang : Khasan Syafrudin
- Staff Teller : Nia Hikmawati
- Staff Marketing : Ali Muhibin, Aji

g. Kantor Mejobo

- Kepala Cabang : Noor Huda
- Staff Teller : Erma Suryani
- Staff Marketing : Arif Hermawan

h. Kantor Undaan

- Kepala Cabang : Pandu
- Staff Teller : Novita Sari
- Staff Marketing : Sholahudin

i. Kantor Jekulo

- Kepala Cabang : Abdur Rahman
- Staff Teller : Shanti Dwi Primasari
- Staff Marketing : Shobirin

BMT Harapan Ummat dikelola oleh tenaga-tenaga terdidik, amanah dan profesional dengan sistem rekrutmen karyawan yang ketat. Kegiatan operasional sehari-hari dilaksanakan oleh manajer yang bertanggung jawab kepada pengurus. Pengawasan anggaran dan pengawasan syariah dilakukan oleh pengurus dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sehingga dalam hal ini pengurus dan Dewan Syariah berjalan beriringan sebagai penentu arah dan kebijakan perusahaan³⁹.

F. Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut⁴⁰ :

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Pengawas BMT Harapan Ummat mempunyai fungsi untuk mengawasi jalannya kegiatan usaha BMT agar tetap berjalan sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota.

³⁹ *Power Point* RAT BMT Harapan Ummat.

⁴⁰ Modul Standar Operasional Prosedur BMT Harapan Ummat.

Tugas Pengawas yaitu :

- a. Memberikan penilaian terhadap keputusan-keputusan kegiatan BMT.
- b. Mengawasi dan menjaga agar pelaksanaan operasional kegiatan BMT sesuai dengan ketentuan, arah, dan kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota.
- c. Memberikan saran atau pendapat kepada pengurus dan pengelola atau manajer untuk memajukan BMT.
- d. Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap pengelola BMT.
- e. Membuat hasil laporan pengawasan BMT kepada Rapat Anggota.

2. Para Pengurus

Tugas pengurus BMT Harapan Ummat :

- a. Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- b. Mengajukan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) BMT untuk dimintakan persetujuan dalam rapat anggota.
- c. Menerima laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaan tugas yang dijalankan manajer setiap bulan.
- d. Menyelenggarakan dan memelihara buku daftar anggota, buku daftar pengurus, dan buku lainnya yang diperlukan.
- e. Memutuskan penerimaan dan penolakan calon anggota baru serta memperhatikan anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.
- f. Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.

3. Para Pengelola

a. Manajer

Tugas Manajer yaitu :

1. Membina dan menjaga hubungan baik atau hubungan kerjasama secara positif dengan lembaga terkait baik instansi pemerintah maupun swasta.

2. Memberikan arahan dan bimbingan terhadap staf dibawahnya berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
3. Menjaga agar BMT dapat mencapai target kuantitatif dan kualitatif serta maupun memberikan tingkat pelayanan yang tinggi dengan tetap menjaga segala resiko.
4. Mengembangkan kemampuan diri maupun staf dibawahnya melalui program pelatihan dan pengembangan terencana.

b. Kabag Pembiayaan

Tugas Kabag Pembiayaan yaitu :

1. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan manajer.
2. Mengembangkan kemampuan diri melalui training internal maupun eksternal.
3. Memecahkan keluhan-keluhan dari nasabah.
4. Melakukan proses pembiayaan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.
5. Melakukan survey terhadap calon penerima pembiayaan, baik menyangkut kelayakan usaha, jaminan, dan lain-lain.

c. Kabag Operasional⁴¹

Tugas Kabag Operasional yaitu :

1. Menyusun budget (rencana anggaran) bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan.
2. Membuat laporan realisasi budget.
3. Membuat laporan realisasi rekonsiliasi.
4. Mengatur *cash flow*.
5. Mengadministrasikan jaminan.
6. Melakukan pembayaran angsuran kepada pihak ketiga dan asuransi.
7. Membantu bagian pembiayaan mencetak akad pembiayaan.

⁴¹ Modul Standar Operasional Prosedur BMT Harapan Ummat.

8. Membuat laporan keuangan harian, bulanan, triwulan, dan tahunan perusahaan.
 9. Menghitung bagi hasil seluruh simpanan anggota (calon anggota)
 10. Menilai prestasi kerja karyawan bagian Tata Usaha dan mengatur kerumah tanggaan.
 11. Mengintegrasikan atau konsolidasi neraca.
- d. Kabag Administrasi
- Tugas Kabag Administrasi yaitu :
1. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan manajer.
 2. Memonitor pengadaan alat tulis kantor, barang-barang percetakan dan peralatan kantor lainnya.
 3. Membuat laporan aset LKMS.
 4. Membuat proses pencairan pembiayaan.
 5. Membuat analisis laporan keuangan neraca atau laba rugi untuk dilaporkan kepada manajer LKMS.
- e. Teller
- Tugas Teller yaitu :
1. Transaksi pembukuan tabungan, simpanan, dll.
 2. Menerima setoran simpanan, angsuran, dan transaksi pengambilan.
 3. Menerima setoran dari wali murid; SPP SDIT Al-Islam, TKIT UBK, PGIT UBK, SDIT UBK.
 4. Transaksi EDC; pembayaran PLN, Telepon, Transfer, dll.
- f. Marketing⁴²
- Tugas Marketing yaitu :
1. Membuat terobosan mencari sumber-sumber dana alternatif.
 2. Membuat atau mengevaluasi produk-produk BMT agar sesuai dengan kebutuhan pasar.
 3. Menyusun strategi sosialisasi, promosi untuk meningkatkan penjualan produk.

⁴² Modul Standar Operasional Prosedur BMT Harapan Ummat.

4. Melakukan *survey* terhadap calon penerima pembiayaan.
5. Menagih angsuran yang terlambat membayar.

G. Produk dan Jasa BMT Harapan Ummat Kudus

Adapun produk-produk yang dimiliki BMT Harapan Ummat Kudus adalah sebagai berikut⁴³ :

1. Produk Simpanan

a. Sirkah (Simpanan Berkah)

Simpanan berkah adalah simpanan berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan diperuntukkan bagi anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah.

Manfaat dan Fasilitas :

1. Setoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan mudah dan cepat.
2. Layanan antar jemput setoran dan penarikan.
3. Hadiah-hadiah yang menarik (selama bulan promosi)
4. Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.
5. Simpanan akad diinvestasikan diberbagai sektor riil sesuai syariah.
6. Dana yang disimpan tanpa dikenakan administrasi bulanan.

Ketentuan :

Setoran awal minimal Rp.5000,- (untuk setoran dicabang atau pasar), setoran awal minimal Rp.20.000,- (untuk setoran dipusat), setoran selanjutnya minimal Rp.1000,-

b. Sirkah Plus (Simpanan Berkah Plus)

Simpanan berkah plus adalah salah satu jenis simpanan *mudharabah*. Dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu dapat diambil.

⁴³ Brosur BMT Harapan Ummat

Simpanan berkah plus ini dibuat perkelompok, satu kelompok terdiri dari 100 orang. Setiap nasabah yang mengikuti program ini berhak menikmati dan berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah sepeda motor honda.

Manfaat dan Fasilitas yang ada di simpanan berkah plus :

1. Setiap anggota berhak menikmati hadiah yang terdiri dari lemari es, mesin cucui, televisi berwarna, paket perhiasan emas, magicom, kompor gas, DVD, blender, dll. Jenis hadiah yang tercantum ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan lembaga kebijakan BMT.
 2. Setiap nasabah berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah motor honda *off the road*.
 3. Selain mendapatkan hadiah, setiap nasabah berhak mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata harian dan tidak dikenakan administrasi bulanan.
 4. Penarikan dan setoran dilayani antar jemput.
 5. Hadiah yang diterima tanpa dikenakan pajak ketentuan.
 6. Setiap bulan menyeter dana Rp. 200.000,- atau Rp.8.000,- per hari selama satu bulan
 7. Setiap anggota berhak mendapatkan hadiah yang akan diundi melalui 3 tahap pengundian akhir program dana dapat diambil.
 8. Biaya administrasi Rp.10.000,- saat pengambilan hadiah.
- c. Sijangka (Simpanan Berjangka)⁴⁴

Simpanan berjangka dengan penawaran hadiah menarik yang akan diberikan langsung berdasarkan saldo dan jangka waktu (selama bulan promosi) serta bagi hasil yang kompetitif.

Manfaat dan Fasilitas :

1. Anda bisa memprogramkan keuangan jangka panjang.
2. Tidak ada biaya potongan administrasi bulanan.

⁴⁴ Brosur BMT Harapan Ummat.

3. Bagi hasil yang kompetitif dan lebih besar dibandingkan simpanan lainnya.
4. Hadiah menarik yang akan diberikan langsung berdasarkan saldo dan jangka waktu (selama bulan promosi).

Ketentuan :

Setoran minimal Rp. 1.000.000,- dan jangka waktu terdiri dari 3, 6, 12 bulan.

Simpanan dapat diambil pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan.

d. Sidik (Simpanan Pendidikan)

Simpanan pendidikan ini diperuntukkan anak didik atau pelajar.

Manfaat dan Fasilitas :

1. Setoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan mudah dan cepat.
2. Layanan antar jemput setoran dan penarikan.
3. Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.
4. Dana yang disimpan tanpa dikenakan administrasi bulanan.

Ketentuan :

Setoran awal minimal Rp.10.000,- setoran selanjutnya Rp.1.000,- dan saldo minimal Rp.10.000,-

e. Superprestasi (Simpanan Pelajar Prestasi)

Simpanan ini untuk menunjang kelancaran pendidikan yang dapat direncanakan dengan waktu yang diinginkan.

Manfaat dan Fasilitas :

1. Kelancaran pendidikan putra-putri anda dapat direncanakan dengan waktu yang anda inginkan.
2. Investasi superprestasi akan mendapatkan bagi hasil.
3. Akan mendapatkan bonus atau hadiah peralatan sekolah dari BMT Harapan Ummat sesuai jumlah saldo dan jangka waktu.

Ketentuan :

1. Setoran minimal Rp.100.000,- perbulan atau Rp.5.000,- perhari.

2. Jangka waktu minimal 1 tahun.
3. Selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil.
4. Sebelum satu tahun simpanan diambil, maka tidak berhak mendapatkan hadiah.

f. Surban (Simpanan Qurban)⁴⁵

Simpanan ini bisa memprogramkan keuangan jangka panjang untuk ibadah qurban dengan keistimewaannya tanpa adanya potongan administrasi bulanan dan dengan bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.

Manfaat dan Fasilitas :

1. Anda bisa memprogramkan keuangan jangka panjang untuk ibadah qurban.
2. Tidak ada biaya potongan administrasi bulanan.
3. Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.
4. Fasilitas pengurusan penyembelihan dan pemesanan hewan qurban.

Ketentuan :

1. Setoran awal minimal Rp.100.000,-
2. Setoran selanjutnya Rp.50.000,- atau Rp.2.000,- perhari selama satu tahun.
3. Pengambilan simpanan jangka waktu s/d satu minggu sebelum hari raya qurban.
4. Selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil.
5. Pengambilan hanya pada saat jatuh tempo.

2. Produk Pembiayaan⁴⁶

a. Pembiayaan Musyarakah

Adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak

⁴⁵ Brosur BMT Harapan Ummat.

⁴⁶ Brosur BMT Harapan Ummat.

memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama.

b. Pembiayaan Mudharabah

Adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lainnya adalah pengusaha atau pengelola (mudharib). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sesuai kesepakatan bersama.

c. Pembiayaan Murabahah

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota dan anggota membayar harga tersebut secara mengangsur ditambah dengan jumlah keuntungan margin yang diberikan kepada BMT.

d. Pembiayaan Ijarah

Adalah pembiayaan dalam bentuk kontrak yang melibatkan suatu barang (sebagai harga) dengan jasa atau manfaat atas barang lainnya. Penyewa dapat juga diberi opsi untuk memiliki barang yang disewakan tersebut pada saat sewa selesai, dan kontrak ini disebut *al ijarah wa iqtina* atau *al ijarah mutahiyah bi tamlik*, dimana akad sewa yang terjadi antara BMT (sebagai pemilik barang) dengan anggota (sebagai penyewa) dengan cicilan sewanya sudah termasuk cicilan pokok harga barang.

e. Pembiayaan Qardul Hasan

Pembiayaan melalui pinjaman harta kepada anggota tanpa mengharap imbalan atau dengan kata lain pembiayaan kebijakan. Diperuntukkan bagi orang yang tidak mampu atau *duaafa* sesuai dengan kebijakan BMT.

Ketentuan Pembiayaan :

1. Telah masuk sebagai anggota.

2. Membuka simpanan sirkah sebesar Rp.30.000,- bagi anggota yang mengajukan dengan persyaratan memakai agunan, bagi anggota yang mengajukan tanpa memakai agunan (khusus dicabang pasar) maka simpanan sirkah sebesar Rp.100.000,-
3. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan dengan menyerahkan; Fotocopy KTP/SIM pemohon suami/istri/saudara pemohon dua lembar, fotocopy KK (Kartu Keluarga) dua lembar, fotocopy rekening listrik yang terakhir satu lembar, fotocopy slip gaji (bagi pegawai/karyawan) satu lembar, fotocopy agunan SHM (Surat Hak Milik) atau BPKB dua lembar, fotocopy SPPT-PBB (jika agunan SHM), fotocopy STNK (jika agunan BPKB) dua lembar dan cek fisik kendaraan (kertas dari BMT), dan fotocopy rekening sirkah.
4. Bersedia untuk disurvei.
5. Jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan.

3. Maal (ZIS)⁴⁷

Menerima dan menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) akan di tasyarufkan pada program sosial BMT, meliputi; zakat kepada asnaf 8, pemberian santunan *dhuafa*, santunan anak yatim, program perberdayaan ekonomi umat, santunan beasiswa, santunan da'i, kyai, ustadz, stimulasi pembangunan sarana prasarana ibadah, bantuan kegiatan sosial, tebar romadhon, dan program lainnya.

4. Melayani Pembayaran

Pembayaran :

1. Transfer *online*
2. Isi ulang pulsa *handphone* (Top Up)
3. Tagihan rekening listrik (PLN)
4. Tagihan Telkom
5. Tagihan Internet; Speedy, Biznet, CBH
6. Tagihan kartu kredit

⁴⁷ Brosur BMT Harapan Ummat.

7. Cicilan pembayaran; ACC, FIF, Toyota Astra Finance, dll
8. Pembayaran asuransi
9. Kredit pembiayaan; HSBC, Citibank, ABN AMRO, dll
10. Pembayaran tiket pesawat
11. Pembayaran registrasi kampus
12. Pembayaran zakat

H. Lingkup Usaha

Dalam melaksanakan tugasnya BMT Harapan Ummat Kudus bergerak dibidang simpan pinjam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sasaran dan bidang yang dapat dibiayai oleh KSU BMT Harapan Ummat Kudus adalah sebagai berikut⁴⁸ :

1. Pedagang pasar
2. Home industri
3. Petani kecil
4. Peternak kecil

⁴⁸ Wawancara dengan teller pusat BMT Harapan Ummat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)

1. Pengertian Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)

Simpanan berkah plus atau sirkah plus adalah salah satu jenis simpanan *mudharabah* dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu diambil. Dana yang terhimpun akan diinvestasikan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada berbagai jenis usaha yaitu usaha kecil menengah. Investasi dana diberikan bagi hasil dan hadiah yang memadai.⁴⁹

Simpanan berkah plus (Sirkah plus) ini dibuat berkelompok, satu kelompok terdiri dari 100 orang. Dalam produk simpanan berkah plus (Sirkah Plus) ini setiap tahun pihak lembaga BMT melakukan pembukaan sebanyak tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari 100 orang. Jadi selama satu tahun nasabah produk simpanan berkah Plus (Sirkah Plus) ini mencapai 300 orang. Dari tahun ke tahun nasabah yang ingin mendaftar menjadi anggota dalam produk simpanan berkah plus (Sirkah Plus) ini semakin meningkat bahkan masih banyak nasabah yang masih mengantri untuk masuk dalam kelompok sirkah plus. Setiap nasabah sirkah plus boleh mempunyai lebih dari satu rekening sirkah plus sesuai dengan keinginan nasabah. Setiap nasabah yang ikut program ini berhak menikmati hadiah dan berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah sepeda motor honda.

2. Ketentuan produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)⁵⁰

- a. Satu kelompok terdiri dari 100 orang
- b. Setiap nasabah berhak mendapatkan buku tabungan sebagai tanda bukti ketika penyetoran simpanan setiap bulannya.

⁴⁹ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

⁵⁰ Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Simpanan BMT Harapan Ummat Kudus.

- c. Periode pelaksanaan program selama 21 bulan
- d. Penyetoran simpanan setiap tanggal 1 s/d 10 perbulan.
- e. Untuk biaya administrasi setiap nasabah dikenakan biaya sebesar Rp. 10.000,-
- f. Pengertian telat dalam program ini adalah :
 - Telat tanggal yaitu penyetoran diatas tanggal 10 perbulan.
 - Telat bulan yaitu penyetoran tidak dilakukan bulan bersangkutan melainkan bulan berikutnya.
- g. Setiap bulan menyetor dana sebesar Rp. 200.000,- atau sebesar Rp. 8.000,- perhari.
- h. Simpanan dapat diambil kembali oleh nasabah, sebagian atau keseluruhan setelah periode pelaksanaan program simpanan berakhir plus yang bersangkutan berakhir.
- i. Pengambilan saldo simpanan program ini setelah tanggal 10 pada bulan ke 22.
- j. Jumlah saldo yang diikuti undian adalah jumlah yang sesuai dengan ketentuan setiap periode tahap pengundiannya.
- k. Setiap nasabah peserta berhak mendapatkan hadiah yang akan diundi melalui tiga tahap pengundian selama tahap pengundian.
- l. Jika peserta telat dalam pembayaran setoran simpanan, maka :
 - Telat perbulan sampai 3 kali setiap periode tahap pengundian pertama, kedua atau ketiga maka tidak yang bersangkutan berkesempatan mengikuti undian setiap tahapnya.
 - Telat pertanggal lebih dari 3 kali dalam satu periode tahap pengundian maka pengembalian saldo simpanan dihitung mundur satu bulan berikutnya terhitung dari berakhirnya program. Sehingga selama program berjalan peserta atau nasabah telat menyetor disetiap periode tahap pengundian maka saldo simpanan diberikan 3 bulan berikutnya setelah akhir program yaitu bulan ke 25.

- Telat minimal 3 bulan berturut-turut sampai akhir program selesai maka saldo simpanan diberikan 3 bulan berikutnya setelah akhir program yaitu bulan ke 25.
- m. Yang berhak mengambil hadiah dan saldo simpanan adalah nama nasabah peserta yang tertera di daftar nasabah simpanan berkah plus sesuai dengan identitas diri atau di wakikan dengan membawa surat kuasa.
- n. Dalam hal transaksi pengambilan saldo simpanan dan atau pengambilan hadiah maka menyertakan kartu sirkah plus yang diterbitkan oleh BMT dengan disertakan tanda tangan lembaga.
- o. Pengambilan hadiah disertai dengan penandatanganan serah terima hadiah dengan menunjukkan identitas asli yang masih berlaku.
- p. Batas komplek hadiah adalah maksimal tiga hari sejak diterimanya hadiah.
- q. Jika peserta tidak membayar atau mengundurkan diri setelah mendapatkan hadiah, maka peserta tetap menikmati hadiah yang diperoleh dan tidak akan ditarik oleh pihak BMT, namun peserta tidak boleh mengambil jumlah saldo simpanan pada periode akhir program sebagaimana ketentuan di atas dan saldo simpanan bisa diambil setelah dipotong 50% untuk hadiah yang diundi tahap 1, 25 % untuk hadiah yang diundi ditahap ke II.
- r. Setiap nasabah peserta yang sudah terdaftar tidak boleh mengundurkan diri dari keanggotaan sampai jatuh tempo yaitu pada bulan ke 22.
- s. Bagi peserta yang meninggal dunia atau berhalangan tetap, keanggotaanya dapat digantikan oleh ahli waris yang ditunjuk.
- t. Jika dikemudian peraturan ini perlu ditinjau kembali, maka keputusan sepenuhnya ada dipihak lembaga BMT dengan memberi tahukan kepada peserta.
- u. Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan diatur kemudian apabila dianggap perlu.

3. Manfaat dan Fasilitas produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)⁵¹
 - a. Setiap nasabah berhak menikmati hadiah yang terdiri dari; 3 lemari es, 3 mesin cuci, 7 televisi berwarna, 7 paket perhiasan emas, 25 *magic com*, 26 kompor gas, 15 DVD, 14 blender. Jenis hadiah yang tercantum ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan pihak lembaga BMT.
 - b. Setiap nasabah peserta berhak mendapatkan *Grand Prize* satu buah motor Honda *off the road*.
 - c. Selain mendapatkan hadiah, setiap nasabah berhak mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata harian.
 - d. Penarikan dana dan setoran dapat dilayani dengan antar jemput.
 - e. Hadiah yang diterima tanpa dikenai pajak.
 - f. Bisa memprogramkan keuangan secara terencana.
4. Persyaratan untuk Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)
 - a. Membawa KTP atau SIM dan menyerahkan fotokopi KTP atau SIM.
 - b. Mengisi formulir pendaftaran anggota.
 - c. Membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,-
 - d. Membayar setoran awal sebesar Rp. 200.000,-
5. Kelebihan dan Kekurangan produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)

Kelebihan :

 - a. Setiap nasabah berhak mendapatkan hadiah setiap tahap pengundian.
 - b. Selain mendapatkan hadiah, nasabah anggota juga mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
 - c. Dapat membantu nasabah untuk belajar menabung sekaligus berinvestasi.
 - d. Dapat merencanakan kebutuhan setelah 22 bulan dengan simpanan tersebut.
 - e. Nasabah yang mendapatkan *Grand Prize* sepeda motor Honda tidak dikenakan biaya potongan pajak.

⁵¹ Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

Kekurangan :

Dalam produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini sebenarnya hanya memiliki satu kekurangan yaitu uang atau simpanan yang disetorkan tidak dapat diambil sewaktu-waktu dan hanya bisa diambil setelah 22 bulan. Jadi ketika nasabah sedang terdesak membutuhkan uang tidak dapat mengambil uang simpanan dalam produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini.

6. Ketentuan umum Simpanan berdasarkan akad *mudharabah* :

- a. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan pihak BMT bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* pihak BMT dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk didalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e. BMT sebagai *mudharib* atau pengelola dana menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- f. BMT tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

B. Pelaksanaan Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus)

BMT Harapan Ummat Kudus mempunyai beberapa produk simpanan dan pembiayaan. Salah satu produk simpanan BMT Harapan Ummat yaitu produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus). Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) ini termasuk produk yang paling diminati oleh nasabah, nasabahnya pun dari tahun ke tahun semakin

bertambah. Salah satu hal yang membuat nasabah tertarik dengan produk ini yaitu setiap nasabah berhak mendapatkan hadiah.

Uang atau simpanan dari produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) ini tidak dapat diambil sewaktu-waktu kecuali setelah setoran terakhir yaitu bulan ke 22. Setiap bulan nasabah menyetorkan uang sebesar Rp. 200.000,- atau sebesar Rp. 8.000,- perhari selama 21 bulan. Setiap bulan ke 7 dan 14 akan diadakan pengundian hadiah. Setiap nasabah berhak mendapatkan berbagai macam hadiah yang terdiri dari lemari es, mesin cuci, televisi berwarna, paket perhiasan emas, *magic com*, kompor gas, DVD, blender, jenis hadiah ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan lembaga BMT. Dan setiap nasabah berhak mendapatkan kesempatan memenangkan *Grand Prize* satu buah motor Honda *off the road*.

Pada umumnya semua orang mempunyai keinginan untuk menabung atau menginvestasikan uang mereka untuk berjaga-jaga di kemudian hari. Produk ini mengajarkan nasabah untuk menabung dan menginvestasikan uang mereka agar uang mereka dapat dimanfaatkan di kemudian hari.

Strategi pemasaran yang digunakan untuk produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) ini pihak lembaga BMT menggunakan strategi lapangan atau terjun langsung ke lapangan untuk memasarkan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini. Sasaran yang dituju yaitu para pedagang di pasar, para pengusaha kecil, dan juga para ibu rumah tangga.

Dalam pelaksanaan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) pihak lembaga BMT mengelola dana atau simpanan dari nasabah untuk disalurkan (*lending*) kepada nasabah lain yang mengajukan pembiayaan kepada lembaga BMT. Dalam penyaluran dana simpanan ini pihak lembaga BMT juga memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada nasabah simpanan berkah plus (sirkah plus). Bagi hasil tersebut merupakan hasil dari penyaluran dana simpanan berkah plus (sirkah plus) yang dibagi hasilkan antara pihak lembaga BMT dengan nasabah yang meminjam dana

simpanan tersebut. Berikut adalah rumus perhitungan bagi hasil dari produk simpanan berkah plus (sirkah plus)⁵² :

Rumus Bagi Hasil :

1. Bagi hasil Simpanan :

$$\text{a. Bagi Hasil Total} = \frac{\Sigma \text{ Total Simpanan}}{\Sigma \text{ Total Aset}} \times \text{Nisbah} \times \text{Laba Bersih}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Bagi Hasil/Tab} &= \frac{\Sigma \text{ Saldo Rata-rata Harian} \times \text{Lama Hari}}{\text{Jumlah Hari}} \\ &= \frac{\text{Saldo Rata-rata Tabungan}}{\Sigma \text{ Saldo Rata-rata Tabungan}} \\ &= \text{Indeks} \times \text{Bagi Hasil Total} \end{aligned}$$

2. Bagi Hasil Deposito :

$$\begin{aligned} \text{a. Bagi Hasil Total} &= \frac{\Sigma \text{ Total Deposito}}{\Sigma \text{ Total Aset}} \times \text{Nisbah} \times \text{Laba Kotor} \\ &\quad (\text{Pendapatan}) \end{aligned}$$

$$\text{b. Bagi Hasil per Depositor} = \frac{\Sigma \text{ Saldo Deposito}}{\Sigma \text{ Saldo Total Deposito}} \times \text{Bagi Hasil Total}$$

3. Indeks Bagi Hasil :

Tabel 4.1 Indeks Bagi Hasil

NO	PRODUK SIMPANAN	INDEKS BASIL		KET
		NASABAH	BMT	
1	Simpanan Berkah (Sirkah)	30%	70%	
2	Super Prestasi	30%	70%	Berhadiah
3	Simpanan Pendidikan	30%	70%	
4	Simpanan Qurban (Surban)	30%	70%	
5	Wadiah	0%	100%	
6	Sirkah Plus	30%	70%	Berhadiah
7	Simpanan Berjangka 3 Bln	40%	60%	
8	Simpanan Berjangka 6 Bln	50%	50%	
9	Simpanan Berjangka 12 Bln	60%	40%	

⁵² Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Simpanan BMT Harapan Ummat Kudus.

Dalam melaksanakan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) tersebut pihak lembaga BMT telah membuat dan menetapkan beberapa prosedur pelaksanaan yang berkaitan dengan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Simpanan diantaranya sebagai berikut :

1. Prosedur atau Transaksi Simpanan⁵³

a. Prosedur Pembukaan Simpanan

- Nasabah atau calon anggota datang ke Kantor BMT Harapan Ummat.
- Telah masuk sebagai anggota atau calon anggota atau anggota luar biasa.
- Pendaftaran untuk menjadi anggota BMT dapat dilakukan bersamaan dengan pembukaan simpanan, yaitu dengan mengisi formulir permohonan simpanan.
- Serahkan identitas diri (KTP/SIM) beserta fotocopinya.
- Buat slip setoran sejumlah setoran awal yang dipersyaratkan.
- Serahkan seluruh berkas-berkas kepada bagian pelayanan atau kasir, yaitu formulir permohonan menjadi anggota, KTP atau SIM berikut fotocopinya, slip setoran, dan uang sejumlah setoran awal.

b. Prosedur Penyetoran Simpanan

- Menyerahkan buku tabungan yg khusus nasabah produk simpanan berkah plus (sirkah plus) kepada teller beserta uang setoran.
- Tanda tangan di slip setoran yang diberikan oleh teller dan simpan kembali slip beserta buku tabungan.

⁵³ Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Simpanan BMT Harapan Ummat Kudus.

Ketentuan administrasi setoran simpanan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Ketentuan administrasi setoran simpanan

PRODUK SIMPANAN	JUMLAH SETORAN				
	Simpanan Pokok	Awal	Selanjutnya	Administrasi Buka	Administrasi Tutup
Simpanan Berkah Pusat	Rp. 5.000,-	Rp. 20.000,-	Rp. 1.000,-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Super Prestasi (12 B1)	Rp. 5.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Simpanan Pendidikan	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-	Rp. 1.000,-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Simpanan Qurban (Surban)	Rp. 5.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 50.000,-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Wadiah	Rp. 5.000,-	Rp. 20.000,-	Rp. 1.000,-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Sirkah Plus	Rp. 5.000,-	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	Rp. 10.000,-	Rp.2.000,-
Sijangka 3, 6, 12 Bln	Rp. 5.000,-	Rp.1.000.000,-	-	Rp. 5.000,-	Rp.2.000,-
Simpanan Berkah Cabang	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-	Rp. 1.000,-	-	Rp.2.000,-
Administrasi pengambilan hadiah Sirkah Plus	Rp. 10.000,-				

c. Prosedur Pengundian Hadiah⁵⁴

- Pelaksanaan pengundian hadiah Sirkah Plus dilaksanakan di Kantor BMT Harapan Ummat Kudus.
- Waktu pelaksanaan pengundian hadiah setiap hari *Ahad* pukul 08.30 WIB (Hari dan waktu sewaktu-waktu dapat berubah).
- Hadiah yang diundi berupa lemari es, mesin cuci, televisi berwarna, paket perhiasan emas, kompor gas, DVD, *magic com*, blender dan satu buah sepeda motor Honda *off the road*.
- Pengundian hadiah didasarkan pada nomor urut anggota Sirkah Plus.
- Pengundian dilakukan dengan cara menuliskan nomor urut anggota pada bola, satu bola memuat satu nomor urut. Kemudian anggota secara acak mengambil bola untuk menentukan pemenang.
- Anggota yang belum memenuhi kewajibannya membayar setoran sirkah plus tidak diikutkan dalam pengundian.

⁵⁴ Prosedur Pengundian Hadiah Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus).

- Khusus pengundian *Grand Prize* Sepeda Motor, anggota harus hadir atau ada yang mewakili dengan membawa KTP asli serta kartu anggota Sirkah Plus.
- Jika peserta tidak hadir atau tidak ada yang mewakili, maka saat nomor undiannya keluar sebagai pemenang *Grand Prize* Sepeda motor, maka hadiah motor akan dibatalkan untuk pemilik nomor undian tersebut.
- Bagi anggota yang nomor urutannya keluar saat pengundian, hadiah dapat segera diambil sesuai acara, dengan membayar dan melengkapi persyaratan administrasi. Apabila anggota yang bersangkutan tidak hadir dan tidak ada yang mewakili, maka pihak lembaga BMT Harapan Ummat akan membuat pemberitahuan.
- Pengambilan kuitansi hadiah dan pengambilan hadiah dilakukan dengan menunjukkan KTP atau SIM asli pemilik rekening.
- Pengambilan hadiah paling lambat lima hari setelah pengundian. Apabila terlambat dalam pengambilan hadiah maka dikenakan dana sewa tempat sebesar Rp. 10.000,- perhari.
- Penukaran hadiah yang mengalami *trouble* (komplain) terhitung lima hari sejak hadiah diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian Tugas Akhir diatas, analisis pelaksanaan produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) di BMT Harapan Ummat Kudus dengan demikian penulis dapat menyimpulkan apa yang telah diuraikan pada Tugas Akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. Produk Simpanan Berkah Plus (Sirkah Plus) adalah salah satu jenis produk simpanan yang sangat diminati oleh nasabah. Pada dasarnya produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini menggunakan akad *mudharabah*, dimana dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu dapat diambil. Dalam produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini nasabah anggota berhak mendapatkan berbagai jenis hadiah, dan setiap nasabah anggota memiliki kesempatan untuk memenangkan *grand prize* satu buah sepeda motor Honda. Pengundian hadiah dilakukan setiap bulan ke tujuh dan empat belas. Dalam satu tahun pihak lembaga BMT melakukan pembukaan tiga kelompok, setiap kelompok terdiri dari 100 orang. Pelaksanaan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini memiliki beberapa prosedur pelaksanaan, yaitu prosedur pembukaan simpanan, prosedur penyetoran simpanan, dan prosedur pengambilan hadiah. Strategi untuk memasarkan produk simpanan berkah plus (sirkah plus) ini pihak lembaga BMT menggunakan strategi lapangan atau terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan nasabah, sasaran yang dituju yaitu para pedagang di pasar, para pengusaha kecil, dan juga para ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaan produk ini pihak lembaga BMT mengelola dana atau simpanan dari nasabah untuk disalurkan (*lending*) kepada nasabah lain yang mengajukan pembiayaan kepada pihak lembaga BMT. Dalam penyaluran dana simpanan ini pihak lembaga BMT juga memberikan bagi hasil yang

kompetitif kepada nasabah anggota simpanan berkah plus (sirkah plus). Bagi hasil tersebut merupakan hasil dari penyaluran dana simpanan berkah plus (sirkah plus) yang dibagi hasilkan antara pihak lembaga BMT dengan nasabah yang meminjam dana simpanan tersebut.

B. Saran atau Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Tugas Akhir ini, ada beberapa saran atau rekomendasi untuk pihak BMT Harapan Ummat Kudus yang menjadi obyek penulisan dalam Tugas Akhir ini,

1. Produk-produk yang sudah ada yang sesuai dengan syariah harus dipertahankan dan dikembangkan agar semakin banyak nasabah yang tertarik.
2. Dalam operasionalnya BMT Harapan Ummat Kudus harus tetap berpegang pada prinsip syariah Islam baik untuk pengukuran dana maupun untuk segi penghimpunan dana. Sehingga fungsi BMT Harapan Ummat Kudus sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang keberadaannya untuk ekonomi ummat dapat tercapai.
3. BMT Harapan Ummat Kudus perlu memperhatikan kepuasan anggota, karena dengan loyalitas yang dimiliki anggota, anggota tidak akan berpindah dilembaga keuangan lainnya. Mengingat persaingan di dunia perbankan dewasa ini semakin ketat.
4. Untuk produk simpanan berkah plus (sirkah plus) semoga kedepannya semakin banyak nasabah yang mendaftar dan jika perlu hadiah yang di berikan juga ditingkatkan agar nasabah semakin tertarik dengan produk sirkah plus ini. Dengan memberikan hadiah kepada nasabah akan lebih memberikan manfaat yang baik kepada para nasabah anggota. Tidak hanya dalam produk sirkah plus ini saja, untuk produk yang lainnya baik produk simpanan maupun pembiayaan untuk tetap menjaga dan meningkatkan kualitas produknya agar nasabah juga tertarik dengan semua produk di BMT Harapan Ummat Kudus.

5. Pihak lembaga BMT Harapan Ummat Kudus harus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menunjang dan membantu kinerja para karyawan BMT dan juga mengikuti pelatihan-pelathan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman para karyawan.
6. Lebih mempererat hubungan antara nasabah anggota dan pihak lembaga BMT Harapan Ummat Kudus agar lebih harmonis dan nasabah tidak berpindah ke lembaga keuangan lainnya..

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik, sebagai pelengkap untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah. Penulis menyadari dalam memaparkan atau menjelaskan maupun menyusun tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi bahasa maupun metodologinya, maka dengan itu penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan untuk memperbaiki Tugas Akhir ke depan. Namun semoga kekurangan itu menjadikan pengalaman untuk penulis agar lebih giat dalam menempuh ilmu lagi.

Demikian yang dapat penulis sampaikan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dan dapat diambil hikmah khususnya bagi penulis. Masukan dan kritikan yang bersifat membangun sangat dinantikan penulis untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta:

PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana

Prenadamedia Group, 2009.

Brosur BMT Harapan Ummat Kudus.

Company Profil BMT Harapan Ummat Kudus.

Dwi Suwiknyo, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

File data tentang Sirkah Plus di BMT Harapan Ummat Kudus.

<http://blogger.blogspot.com/2014/05/kajianpustaka>.

Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*,

Padang: Akademia Permata, 2012.

Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) BMT Harapan Ummat Kudus.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema

Insani, 2001.

Power Point RAT BMT Harapan Ummat Kudus.

Power Point Skema Akad BMT Harapan Ummat Kudus.

Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2012.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Pembiayaan BMT Harapan Ummat Kudus.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Produk Simpanan BMT Harapan Ummat Kudus.

W. Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Indeks.

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Hendro Cristanto (Kepala Cabang Kliwon di BMT Harapan Ummat Kudus) pada tanggal 25 Februari 2015 di Kantor Cabang Kliwon BMT Harapan Ummat Kudus.

Wawancara dengan Bu Fitri (Staff Teller Kantor Cabang Utama di BMT Harapan Ummat Kudus) pada tanggal 21 April 2015 di Kantor Cabang Utama BMT Harapan Ummat Kudus.

Wawancara dengan Bu Wiwik (Staff CS Kantor Cabang Utama BMT Harapan Ummat Kudus) pada tanggal 6 Maret 2015 di Kantor Cabang Utama BMT Harapan Ummat Kudus.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

- 1.1 Nama : Ari Sofiani
1.2 NIM : 122503040
1.3 Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 4 Oktober 1993
1.4 Alamat Rumah : Ngadirgo, RT01/RW05 Mijen Semarang
1.5 No. HP : 085740999120
1.6 Alamat E-mail : sofianiari@yahoo.co.id

2. Riwayat Pendidikan

	Periode	Sekolah/ Institusi/ Universitas	Jenjang
2.1	2000 - 2006	SDN Ngadirgo 01 Semarang	SD
2.2	2006 - 2009	SMP PGRI 05 Semarang	SMP
2.3	2009 - 2012	SMA Negeri 13 Semarang	SMA
2.4	2012 - Sekarang	UIN Walisongo Semarang	Universitas

3. Pendidikan Non Formal

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK)	IAIN Walisongo Semarang	IAIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tahun 2012
2	Orientasi Olahraga Seni dan Ketrampilan (ORSENIK)	IAIN Walisongo Semarang	IAIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tanggal 20/09/2014
3	Pendidikan 2000 Anggota (PAG) ke IX	Koperasi Mahasiswa Walisongo	IAIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tanggal 8/12/2012
4	Kuliah Umum Bersama Hary Tanoesoedibjo	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo	IAIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tanggal 13/4/2013
5	The Toeic Bridge Test	Pusat Pengembangan Bahasa (PPB)	IAIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tanggal 17/12/2014
6	Kursus MYOP	UIN Walisongo Computer Center	UIN Walisongo Semarang	Bersertifikat pada tanggal 29/12/2014
7	Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank BNI Syariah cabang Semarang	UIN Walisongo Semarang	Bank BNI Syariah cabang Semarang	Diselenggarakan pada tanggal 12/01/2015 - 30/01/2015
8	Praktek Kerja Lapangan (PKL) di BMT Harapan Ummat Kudus	UIN Walisongo Semarang	BMT Harapan Ummat Kudus	Diselenggarakan pada tanggal 09/02/2015 – 06/03/2015

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)¹ :

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000

Tentang Pembiayaan *Mudharabah (Qiradh)*

Dewan Syariah Nasional setelah :

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan dana lembaga keuangan syariah (LKS), pihak LKS dapat menyalurkan dananya kepada pihak lain dengan cara *Mudharabah*, yaitu akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*malik, shahibul al-mal*, LKS) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*'amil, mudharib, nasabah*) bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak;
- b. Bahwa agar cara tersebut dilakukan sesuai dengan syariah Islam, DSN memandang perlu, menetapkan fatwa tentang *mudharabah* untuk dijadikan pedoman oleh LKS.

Mengingat :

1. Firman Allah QS. Al-Nisa' [4]: 29:

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antaramu...”.

2. Firman Allah QS. Al-Ma'idah [5]: 1:

“Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu...”.

¹ Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010, h. 170.

3. Firman Allah QS Al-Baqarah [2]: 283:

“...Maka, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya...”

4. Hadis Nabi riwayat Thabrani :

“Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai *mudharabah*, ia mensyaratkan kepada *mudharib*-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

5. Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib :

“Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, *Muqaradhah* (Mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.’ “ (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

6. Hadis Nabi riwayat Tirmizi dari ‘Amr bin ‘Auf :

“Perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”

7. Hadis Nabi :

“Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain” (HR. Ibnu Majah, Daraquthni, dan yang lain dari Abu Sa’id al-Khudri).

8. *Ijma*. Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai *Ijma'* (Wahbah Zuhaili, *al-Fikih al-Islami wa Adillatuhu*, 1989, 4/838).
9. *Qiyas*. Transaksi *mudharabah* diqiyaskan kepada transaksi *musaqah*.
10. Kaidah Fikih :

“Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”

Memperhatikan :

Pendapat peserta Rapat Pleno Dewan Syariah Nasional pada hari Selasa, tanggal 29 *Zulhijah* 1420 H atau 4 April 2000.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

FATWA TENTANG PEMBIAYAAN *MUDHARABAH (QIRADH)*

Pertama :

Ketentuan Pembiayaan :

1. Pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
2. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* (pengelola usaha).
3. Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).

4. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah; dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
6. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
7. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
8. Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa *mudharib*.
9. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
10. Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

Kedua :

Rukun dan Syarat Pembiayaan :

1. Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
2. Pernyataan ijab dan kabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut :
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
 - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
3. Modal ialah sejumlah uang dan atau aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut :
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
4. Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi :
 - a. Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.

- b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk presentase (*nisbah*) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan *nisbah* harus berdasarkan kesepakatan.
 - c. Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
5. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut :
- a. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
 - b. Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi terciptanya tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan.
 - c. Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.

Ketiga :

Beberapa Ketentuan Hukum Pembiayaan :

1. *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
2. Kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum tentu terjadi.

3. Pada dasarnya, dalam *mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
4. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan di bawah ini, .

Nama :

Alamat :

No KTP :

No rekening Sirkah Plus :

Selaku anggota sirkah plus BMT Harapan Ummat, selanjutnya disebut sebagai pemberi kuasa, memberikan kuasa kepada :

Nama :

Alamat :

No KTP :

Selanjutnya disebut sebagai penerima kuasa untuk melakukan proses pengambilan Hadiah Sirkah Plus BMT Harapan Ummat, dan segala administrasi yang terkait dengannya.

Surat kuasa ini sekaligus membebaskan BMT Harapan Ummat dari segala permasalahan yang timbul dengan pengambilan simpanan sirkah plus BMT Harapan Ummat ini, termasuk adanya bantahan, gugatan, maupun sanggahan dari pihak manapun.

Demikian surat kuasa ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Kudus,

Penerima Kuasa

Pemberi Kuasa

(.....)

(.....)

NB :

Harap melampirkan KTP Pemberi kuasa dan penerima kuasa

SURAT UNDANGAN

No :228/A/BMT HARUM/X/2014
2014

Kudus,10 Oktober

Hal : **UNDANGAN**

Lamp : 1

Kepada.

Yth.Bpk/Ibu/Sdr/i_____

Sirkah Plus Kelompok XXXIV& XXXVI

Di tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Segala puji bagi Allah kita ucapkan sebagai rasa syukur kita atas nikmat-nikmat yang telah diberikan-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada qudwah kita Nabi Muhammad SAW.

Dikarenakan satu dan lain hal yang menjadikan pelaksanaan pengundian Sirkah Plus harus digabung maka dengan ini kami memberitahukan bahwa pengundian hadiah Sirkah Plus Kelompok XXXIV& XXXVI akan digabung menjadi satu undian, Dengan ini kami mohon dengan hormat kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/I pada:

Hari	: Ahad
Tanggal	: 19Oktober 2014
Jam	: 08.00 s/d Selesai
Tempat	: Kantor PusatBMT HARAPAN UMMAT Jl. HM. Subchan ZE No.47 Purwosari Kudus
Acara	: Pengundian Hadiah Program SIRKAH PLUS -Tahap ke-2 Untuk Kelompok 34 -Tahap ke-1 Untuk Kelompok 36

Mengingatkan pembayaran untuk kelompok XXXIV& XXXVI dilakukan paling lambat tanggal 15 Oktober 2014. Dan mohon bisa dicermati ketentuan sirkah plus sebagaimana ketentuan yang diterbitkan lembaga BMT yang sudah tercantum di kartu pembayaran.

Demikian undangan dari kami, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

BMT HARAPAN UMMAT

PRIMA FUAD ARIFIN, Amd

Manager Accounting Syariah

NB: Ada souvenir untuk anggota yang hadir. Dan bagi yang beruntung bisa mendapatkan Doorprize

No.



Lembaga Keuangan Mikro Syariah
BMT HARAPAN UMMAT

SLIP PENGAMBILAN SIMPANAN

A 01 19056

Harap dibayarkan kepada :
Atas Nama

Nomor Rekening

--	--

Jumlah

Terbilang

--	--

Checker

Kudus,

Tanda Tangan Penyimpan

No.



Lembaga Keuangan Mikro Syariah
BMT HARAPAN UMMAT

SLIP SETORAN SIMPANAN

S 01 41082

Harap dibukukan dalam rekening simpanan :
Atas Nama

Nomor Rekening

--	--

Jumlah

Terbilang

--	--

Checker

Kudus,

Tanda Tangan Penyimpan

**FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA
SIRKAH PLUS
BMT HARAPAN UMMAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat & Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Alamat :

No. Telepon/HP :

Menyatakan sanggup untuk menjadi anggota SIRKAH PLUS yang diselenggarakan BMT HARAPAN UMMAT Kudus, serta sanggup untuk memenuhi dan mentaati ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam leaflet/program ini serta ketentuan-ketentuan lain yang diatur kemudian.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Rekomendasi

Kudus,/..../20....
Pendaftar

.....

.....
Nama Terang



Ketentuan Pembiayaan


- Telah masuk sebagai anggota
- Membuka simpanan sirkah sebesar Rp. 30.000,- bagi anggota yang mengajukan dengan persyaratan memakai agunan, bagi anggota yang mengajukan tanpa memakai agunan (khusus di cabang pasar) maka simpanan sirkah sebesar Rp. 100.000,-
- Mengisi Form Pengajuan pembiayaan menyerahkan :
 - Foto copy KTP/SIM pemohon dan suami / Istri / saudara pemohon 2 lembar.
 - Foto copy KK (Kartu Keluarga) 2 lembar
 - Foto copy Rekening listrik yang terakhir 1 lembar
 - Foto copy Slip gaji (Bagi pegawai/karyawan) 1lembar
 - Foto copy Agunan SHM (Sertifikat Hak Milik) atau BPKB 2 Lembar.
 - Foto copy SPPT-PBB (Jika agunan SHM)
 - Foto copy STNK (jika agunan BPKB) 2 lembar dan cek fisik kendaraan (kertas dari BMT)
 - Foto copy Rekening sirkah
- Bersedia di survey
- Jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan

MELAYANI

PEMBAYARAN



- Transfer Online
- Isi Ulang Pulsa Handphone (Top Up)
- Tagihan Rekening listrik (PLN)
- Tagihan Telkom
- Tagihan Internet : Speedy, Biznet, CBH
- Tagihan Kartu Kredit
- Cicilan pembayaran : ACC, FIF, Toyota Astra Finance, dll
- Pembayaran Asuransi
- Kredit pembiayaan : HSBC, Citibank, ABN AMRO, dll
- Pembayaran tiket pesawat
- Pembayaran Registrasi kampus
- Pembayaran zakat

Memahami Kelutuban Ummat



BMT HARAPAN UMMAT
KUDUS
Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah

BMT HARAPAN UMMAT

Kantor Pusat :
Jl. HM. Subchan ZE 47 Kudus.
Telp/Fax. (0291) 438859

Kantor Cabang :

- Dawe : Komplek Pasar Dawe Kios B 26 Dawe, Kudus.
- Bitingan : Komplek Pasar Bitingan Blok A19. Kudus
- Kliwon : Desa Ngangk Rt 05 Rw 05 Kota Kudus (Selatan Pasar Kliwon)
- Jember : Jl. Kudus Permai Kios Muka Balai Desa Blok 14-15 Garung Lor Kudus (Depan RS Yakis)
- Jekulo : Jl. Kudus - Pati KM 8 Rt 02/IX Kudus (Depan Pasar Jekulo)
- Mejobo : Ruko Mejobo Jl. Suryo Kusumo mejobo Kudus (Barat Pasar Mejobo)
- Undaan : Jl. Kudus Purwodadi Km 7 Rt 01 Rw V Wates Undaan Kudus



MAAL ZIS

Menerima dan menyalurkan ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh) akan di tasyarufkan pada program sosial BMT, meliputi : zakat kepada asnaf 8, pemberian santunan dhuafa', santunan anak yatim, program pemberdayaan ekonomi umat, santunan beasiswa, santunan da'i, kyai, ustadz, stimulus pembangunan sarana prasarana ibadah, bantuan kegiatan sosial, tebar romadhon, dan program lainnya.

PEMBIAYAAN PEMBIAYAAN

Pembiayaan Musyarakah (JOIN VENTURE PROFIT SHARING)

Adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama

Pembiayaan Mudharabah *Jual beli bar ada usaha di* (Trust Financing/Trust Investment/ Trustee Profit Sharing)

Adalah pembiayaan dalam bentuk kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lainnya adalah pengusaha / Pengelola (mudharib). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sesuai kesepakatan bersama.

Pembiayaan Murabahah (Jual Beli)

Adalah pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota dan anggota membayar harga tersebut secara mengangsur ditambah dengan jumlah keuntungan margin yang diberikan kepada BMT

Pembiayaan Ijarah (Sewa / Lease)

Adalah pembiayaan dalam bentuk kontrak yang melibatkan suatu barang (sebagai harga) dengan jasa atau manfaat atas barang lainnya. Penyewa dapat juga diberi opsi untuk memiliki barang yang disewakan tersebut pada saat sewa selesai, dan kontrak ini disebut al-Ijarah wa Iqtina' atau all-Ijarah Mutahiyah bi Tamlik, dimana akad sewa yang terjadi antara BMT (sebagai pemilik barang) dengan anggota (sebagai penyewa) dengan cicilan sewanya sudah termasuk cicilan pokok harga barang.

Pembiayaan Qordul Hasan (Kebajikan)

Pembiayaan melalui pinjaman harta kepada anggota tanpa mengharap imbalan, atau dengan kata lain pembiayaan kebajikan. Diperuntukkan bagi orang yang tidak mampu atau duafa' sesuai dengan kebijakan BMT.

SIJANGKA

Simpanan berjangka

Simpanan berjangka dengan penawaran hadiah menarik yang akan diberikan langsung berdasarkan saldo dan jangka waktu (selama bulan promosi) serta bagi hasil yang kompetitif.

Manfaat dan Fasilitas

- Anda bisa memprogramkan keuangan jangka panjang.
- Tidak ada biaya potongan administrasi bulanan
- Bagi hasil yang kompetitif dan lebih besar dibandingkan simpanan lainnya
- Hadiah menarik yang akan diberikan langsung berdasarkan saldo dan jangka waktu (selama bulan promosi)

Ketentuan

- Setoran minimal Rp. 1.000.000,-
- Jangka waktu terdiri dari 3, 6, 12 bulan

Simpanan dapat diambil pada saat jatuh tempo sesuai kesepakatan

SIDIK

Simpanan Pendidikan

Simpanan ini diperuntukkan anak didik atau pelajar.

Manfaat dan Fasilitas

- Setoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan mudah dan cepat.
- Layanan antar jemput setoran dan penarikan
- Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian
- Dana yang disimpan tanpa dikenakan administrasi bulanan

Ketentuan

- Setoran awal minimal Rp. 10.000,- setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-
- Saldo Rp. 10.000,-



SUPERPRESTASI

Simpanan pelajar prestasi

Manfaat dan Fasilitas

- Kelancaran pendidikan putra-putri anda dapat direncanakan dengan waktu yang anda inginkan.
- Invest superprestasi akan mendapatkan bagi hasil
- Akan mendapatkan bonus / hadiah peralatan sekolah dari BMT Harapan Ummat sesuai jumlah saldo dan jangka waktu

Ketentuan

- Setoran minimal Rp. 100.000,- perbulan atau Rp. 5.000,- per hari
- Jangka waktu minimal 1 tahun
- Selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil.
- Sebelum 1 Tahun simpanan diambil, maka tidak berhak mendapatkan hadiah.

SURBAN

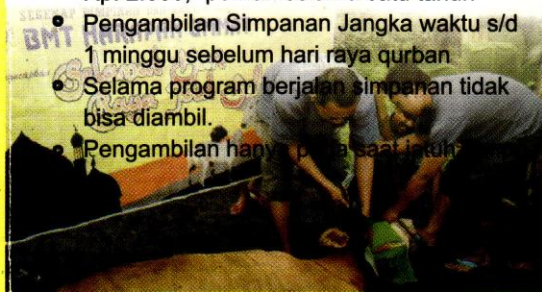
Simpanan Qurban

Manfaat dan Fasilitas

- Anda bisa memprogramkan keuangan jangka panjang untuk ibadah qurban
- Tidak ada biaya potongan administrasi bulanan
- Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian.
- Fasilitas pengurusan penyembelihan dan pemesanan hewan qurban

Ketentuan

- Setoran Awal minimal Rp. 100.000,-
- Setoran selanjutnya Rp. 50.000,- atau Rp. 2.000,- perhari selama satu tahun
- Pengambilan Simpanan Jangka waktu s/d 1 minggu sebelum hari raya qurban
- Selama program berjalan simpanan tidak bisa diambil.
- Pengambilan hanya pada saat ikrar



SIDIK

SUPERPRESTASI

SURBAN

SIMPANAN

SIMPANAN

SIRKAH

Simpanan Berkah

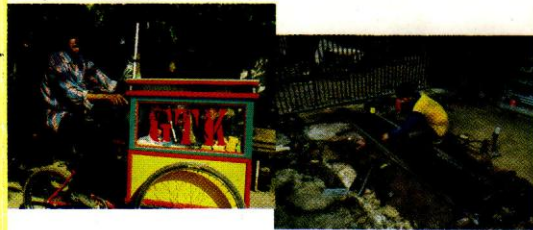
Simpanan berdasarkan prinsip Mudhorobah dan diperuntukkan bagi anda yang menginginkan dananya diinvestasikan secara syariah

Manfaat dan Fasilitas

- Setoran dan pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan mudah dan cepat
- Layanan antar jemput setoran dan penarikan
- Hadiah-hadiah yang menarik (selama bulan promosi)
- Bagi hasil yang kompetitif karena dihitung dari saldo rata-rata harian
- Simpanan akan diinvestasikan diberbagai sektor riil sesuai syariah
- Dana yang disimpan tanpa dikenakan administrasi bulanan

Ketentuan :

Setoran awal minimal Rp. 5.000,- (untuk setoran dicabang/pasar), setoran awal minimal Rp. 20.000 (untuk setoran di Pusat) setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000,-



SIRKAH PLUS

Simpanan Berkah Plus

Sirkah Plus adalah salah satu jenis simpanan Mudhorobah. dana yang disimpan tidak bisa sewaktu-waktu diambil.

Sirkah Plus ini dibuat berkelompok, satu kelompok terdiri dari 100 orang. Setiap nasabah yang ikut program ini berhak menikmati hadiah dan berhak mendapatkan kesempatan memenangkan Grand Prize satu buah sepeda motor honda.

Manfaat dan Fasilitas

- Setiap anggota berhak menikmati hadiah yang terdiri : lemari Es, mesin cuci, televisi berwarna, paket perhiasan emas, magic com, kompor gas, DVD, blender, Jenis hadiah yang tercantum ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kebijakan lembaga BMT.
- Setiap nasabah berhak mendapatkan kesempatan memenangkan Grand Prize satu buah motor Honda off the road.
- Selain mendapatkan hadiah, setiap nasabah berhak mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dihitung dari saldo rata-rata harian dan tidak dikenakan administrasi bulanan
- Penarikan dan setoran dilayani antar jemput
- Hadiah yang diterima tanpa dikenakan pajak ketentuan
- Setiap bulan menyeter dana Rp. 200.000,- atau Rp. 8.000,- perhari selama 21 bulan.
- Setiap anggota berhak mendapatkan hadiah yang akan diundi melalui 3 tahap pengundian Akhir program dana bisa diambil
- Biaya administrasi Rp. 10.000,- saat pengambilan hadiah.

SIRKAH

SIRKAH PLUS

SIJANGKA